



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Berita Lainnya

RADAR BANJARMASIN

Senin
2 Oktober, 2023

Memberikan Kebijakan sebagai Solusi

APA penyebab kasus kekerasan rumah tangga didominasi penelantaran anak dan istri di Kabupaten Barito Kuala.

Pertama, boleh jadi karena pernikahan dini yang menempatkan Batola pada posisi puncak sebagaimana pemberitaan berbagai media massa awal tahun 2022.

Menikah muda ini menghadirkan faktor bawaan yakni secara psikologis, biologis dan ekonomi pada kedua pasangan masih labil.

Setelah menikah, pasangan muda akan menyadari bahwa menjalani perkawinan tidak hanya sekedar "oh bulan oh bintang" atau "sayang-sayangan" tetapi sangat kompleks dan tidak terduga.

Pernikahan ini jika tidak di-back up oleh keluarga yang fondasi ekonomi kokoh maka akan mudah rapuh.

Kedua, kekerasan ini pasca covid-19, semestinya sudah melewati fase paling rawan di mana faktor kesehatan dan pekerjaan mengalami keterpurukan.

Ketiga, penelantaran yang dilakukan suami juga dapat terkait faktor aksesibilitas yakni semakin ter-

bukannya Batola.

Keterbukaan akses ini bukannya menjadi jalan keluar untuk mendapatkan pekerjaan ke berbagai daerah lain, tetapi menjadi jalan pelarian ketika mengalami permasalahan keluarga.

Aksesibilitas ini juga bukan hanya bersifat fisik seperti jalan raya, tetapi juga terbukanya akses internet melalui smartphone untuk mengakses media sosial yang dapat memberikan dampak positif dan negatif.

Tiga variable tersebut hanya bersifat prediksi dengan membaca realitas di Kabupaten Batola.

Pada akhirnya akan ditemukan pola utama yang menyebabkan kekerasan tersebut dengan demikian Pemerintah Batola tentu tidak hanya menyampaikan kuantitas kasus tersebut sebagai bentuk keprihatinan tetapi juga dapat memberikan kebijakan sebagai solusi.

Agar tidak meraba, tentunya data yang akurat dibutuhkan baik melalui survey dan wawancara mendalam kepada para istri dan anak yang ditenelantarkan. **(tar)**

NEWS
ANALYSIS



NASRULLAH
Dosen ULM



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Berita Lainnya

RADAR BANJARMASIN

Senin
2 Oktober, 2023

Wamankeu RI Bagikan Pengetahuan di Kuliah Umum ULM

BANJARMASIN - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar kuliah umum dengan tema "Sinergi Kebijakan Fiskal Dalam Mendukung Transformasi Ekonomi Menuju Indonesia Maju". Kegiatan tersebut menghadirkan Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia Prof Suahasil Nazara SE MSc PhD sebagai narasumber pada kegiatan yang berlangsung di Lecture Theater ULM Banjarmasin, Jumat (29/9).

Ratusan mahasiswa ULM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka sangat antusias mengikuti kegiatan yang dipandu oleh moderator Prof M Handry Imansyah MAM PhD.

Wamen Keuangan RI, Prof Suahasil Nazara menyampaikan bahwa dirinya kali ini berkesempatan memberikan kuliah umum mengenai Reformasi Fiskal Dalam Menjaga dan Mendorong Transformasi Ekonomi Indonesia.

"Saya senang sekali, Universitas Lambung Mangkurat terus menciptakan pengetahuan-pengetahuan yang baru, dan itu terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari Mahasiswa ULM tadi adalah pertanyaan yang sangat konsen, sangat



CENDERAMATA: Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSI saat memberikan cenderamata kepada Wamenkeu RI Prof Suahasil Nazara.

memperhatikan bagaimana pengelolaan uang kita bersama," ucapnya.

Prof Suahasil berharap agar Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM nantinya bisa meneruskan dan mendorong public knowledge secara kredibel dengan kaidah-kaidah akademik yang baik, menciptakan penelitian, menciptakan knowledge, evidence, memberi masukan, dan

menjadi agen of change dari transformasi ekonomi Indonesia.

"Saya yakin kontribusi paling utama dari dunia akademik adalah melakukan kajian, penelitian, analisis, memunculkan knowledge, munculkan evidence. Ini fungsi utama dunia akademik. Kami di pemerintahan sangat memerlukan kajian penelitian, masukan, dan juga



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Berita Lainnya

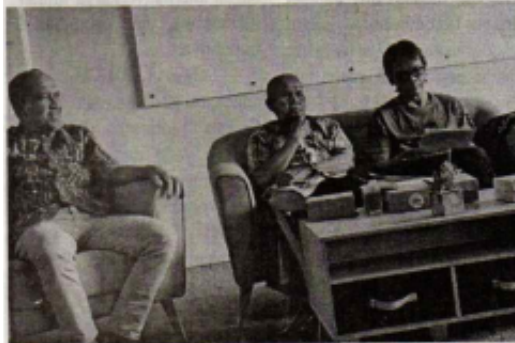
BARITO POST



Senin

02 Oktober 2023

Bahasa Banjar Kalsel terancam punah tanpa pelestarian



Banjarmasin BARITO

Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) Armi menyatakan, bahasa daerah Banjar terancam hilang atau punah manakala tidak ada upaya pelestarian sejak dini, baik oleh pemerintah daerah maupun warga masyarakatnya sendiri.

Armin menyatakan itu saat bedah buku berjudul "Baruh Urang Dikaruni, Baruh Saurang Taung" (maksudnya sawah orang lain dikerjakan, sawah sendiri dibiarkan terlantar) - sebuah buku menggunakan bahasa Banjar asli karya YS Agus Suseno.

Oleh karenanya, dalam bedah buku di Menara Pandang Banjarmasin, Sabtu, Kepala Balai Bahasa Kalsel mengapresiasi keberadaan buku Baruh Urang Dikaruni, Baruh Saurang Taung tersebut sebagai salah satu upaya pelestarian bahasa daerah Banjar.

"Balai Bahasa Kalsel sendiri yang kini berkantor di Loktabat Banjarbaru (sekitar 32 km dari Banjarmasin) juga berupaya melestarikan atau menjaga agar bahasa daerah yang merupakan "bahasa ibu" jangan sampai punah," ujar Armi.

Sebagai contoh menggelar berbagai kegiatan atau lomba yang berbahasa Banjar seperti cerita pendek (cerpen) serta puisi dan bentuk lainnya.

Begitu pula Balai Bahasa Kalsel memberikan layanan saksi ahli berbahasa Banjar yang barang tentu orang betul-betul menguasai bahasa daerah tersebut, demikian Armi.

Apresiasi dan harapan serupa dari Guru Besar Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Prof H Rustam Effendi ser-

aya menyatakan buku Baruh Urang Dikaruni, Baruh Saurang Taung itu sebuah karya/tulisan positif.

Mantan Dekan FKIP dua periode itu memberi catatan setidaknya ada delapan hal positif dari buku Baruh Urang Dikaruni, Baruh Saurang Taung antara lain "Sabukuan basa Banjar" (maksudnya seluruh tulisan buku itu bahasa Banjar) salah satu upaya pelestarian bahasa daerah Banjar.

Selain itu, dalam buku Baruh Urang Dikaruni, Baruh Saurang Taung tersebut tercatat 182 peribahasa dalam bahasa Banjar. "Peribahasa tersebut sudah baku di masyarakat Banjar sejak tempo dulu," demikian Rustam Effendi.

Bedah buku Baruh Urang Dikaruni, Baruh Saurang Taung merupakan karya pertama Agus Suseno dalam bentuk buku itu oleh Dewan Kesenian Banjarmasin dengan dukungan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota setempat.

Agus sendiri asli Urang Banjar kelahiran Banjarmasin dan besar di Kandangan (135 km utara Banjarmasin) atau persisnya Padang Batung (pinggiran Pegunungan Meratus) Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS).



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

MERDEKA
BELAJAR

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Berita Lainnya

RADAR BANJARMASIN

Senin
2 Oktober, 2023



MOMEN: Wamenkeu RI bersama Rektor dan Civitas Akademika ULM pada kegiatan Kuliah Umum di Lecture Theater ULM Banjarmasin, Jumat (29/9).

analisis 'evidence dan knowledge tersebut,' terang Wamenkeu.

Sementara itu, Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSI mengungkapkan bahwa ULM kembali kedatangan tamu yang terhormat, kali ini adalah Bapak Wakil Menteri Keuangan RI dalam rangka berbagi pengetahuan dan pengalaman, terutama terkait dengan

pengelolaan keuangan negara.

"Ini merupakan bagian dari strategi untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat kita, terutama di kampus ULM. Sehingga program-program pemerintah dengan menggunakan APBN kita semakin dimasyarakatkan di lingkungan Kampus, sehingga mahasiswa betul-betul memahami secara real dan nyata apa yang telah

dilakukan oleh pemerintah, tuturnya.

Prof Ahmad juga mengucapkan sangat berterima kasih kepada Wamenkeu RI yang telah menjelaskan secara tuntas dengan sangat detail kepada seluruh civitas akademika ULM. "Tentu saja ini akan memberikan pengetahuan dan menjadikan masyarakat kampus ULM menjadi lebih cerdas lagi," ungkapnya. (*/dyt/ij/ram)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Prestasi Mahasiswa
- **Berita Lainnya**

BANJARMASIN POST



Selasa
03 Oktober 2023

insight

Cinta Pramuka

MENJADI seorang mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat rupanya tak menghalangi Farisa Adelia untuk terus berkarya di Pramuka.

Ia sendiri sudah menjadi anggota Pramuka sejak duduk di bangku sekolah menengah atas. Memang diakuiinya jika menjadi anggota Pramuka benar-benar ia geluti setelah beranjak remaja.

Sedangkan saat kecil, ia tidak begitu tertarik dengan Pramuka.

Apa yang membuatnya suka dengan Pramuka? Menurutnya, yang diajarkan Pramuka yakni kebersamaan.

Hal 11 kol 1-3



FERISA ADELIA

Cinta Pramuka

- Sambungan **Hal 9**

Selain kebersamaan, Pramuka juga melatih kemandirian. Selain itu, menurutnya, Pramuka juga mempertemukannya dengan orang-orang baru.

"Dengan kegiatan Pramuka saya bisa mengenal teman-teman baru. Dari se-

luruh Kalimantan Selatan. Yang terpenting kebersamaannya," jelasnya.

Selain itu, dengan Pramuka menumbuhkan kebersamaan dengan teman-teman. (wle)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

BANJARMASIN POST



Selasa
03 Oktober 2023

Jangan Tinggal Diam

KEBERADAAN baliho bakal calon anggota legislatif (bacaleg) di Kalir Selatan yang menyisipkan nomor urut mendapat tanggapan pengamat politik yang juga Dosen FISIP ULM Samahuddin Muharram. Mantan Ketua Kalsel ini menyentil lembaga penyelenggara dan pengawas agar tidak tinggal diam. Menurutnya, KPU dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) harus melakukan pencegahan dengan menyurati peserta pemilu. "Ini mem

• Hal 5 kol 4-7

Jangan Tinggal...

• Sambungan Hal 1

perlu ditertibkan karena secara tidak langsung masuk kategori sifat mengajak," ucapnya.

Memang baliho sangat penting bagi bacaleg un-

tuk menyosialisasikan diri. Sebab, media ini dinilai paling efektif menyentuh pemilih. "Tapi perlu diingat, pemasangan baliho harus sesuai aturan termasuk aturan di masing-masing daerah. Jangan sampai merusak estetika," tegasnya.

Bacaleg DPR RI dari PKB, Heru Pribadi, mengatakan penertiban alat peraga peserta pemilu selama masa kampanye merupakan kewenangan Bawaslu. "Kalau belum masuk masa kampanye itu tugas Satpol PP," jelasnya.

Ada pun Sekretaris Partai

Nasdem Kalsel Akhmad Rozanie Himawan mengatakan pemasangan baliho bacaleg bernomor urut tidak bisa dinyatakan sebagai pelanggaran. "Kecuali ajakan untuk memilih. Kalau itu dilakukan pengurus pasti akan menegur," ucapnya, Senin. (msr/lis)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya

BANJARMASIN POST



Selasa
03 Oktober 2023

Wakapolri Sebut Dalam Rangka Cooling System

• Pantau Kegiatan Bakes dan Baksos di Kalsel

BANJARMASIN, BPOST

- Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Wakapolri), Komjen Pol Drs Agus Andrianto SH MH melakukan kunjungan kerjanya di Kalimantan Selatan (Kalsel), Senin (2/10).

Dan kunjungan kerja di antaranya dilakukan oleh Wakapolri dengan menghadiri kegiatan silaturahmi dengan Civitas Akademika Universitas Lambung Mangkurat (ULM), bakti kesehatan (bakes) dan juga bakti sosial (baksos).

Mengawali kegiatannya, Wakapolri berhadir di lingkungan kampus ULM sekaligus menyerahkan beasiswa untuk 110 mahasiswa.

Kemudian Wakapolri juga memantau pelaksanaan bakes Polri Presisi untuk Negeri yang dilakukan di lingkungan kampus ULM.

Selanjutnya Wakapolri pun bergeser dan memantau kegiatan baksos Polri Presisi untuk Negeri di Gedung Sultan Suriansyah Banjarmasin.

Dalam kesempatan ini Wakapolri pun menyerahkan

• Hal 11 kol 1-3



BANJARMASIN POST/FRANS RUMBON

BAKTI KESEHATAN - Wakapolri Komjen Pol Drs Agus Andrianto SH MH memantau kegiatan bakti kesehatan di ULM, Senin (2/10).

Wakapolri Sebut...

• Sambungan Hal 9

kan sejumlah doorprize termasuk hadiah utama berupa umrah.

Dan dalam kegiatan ini, Wakapolri juga memantau secara langsung kegiatan Bazar UMKM dan Pasar Murah yang dilaksanakan di halaman Gedung Sultan Suriansyah.

Dalam sambutannya, Wakapolri pun mengapresiasi serangkaian kegiatan berupa bakes dan baksos yang diinisiasi oleh Polda Kalsel dan jajaran tersebut.

"Ini untuk mendekatkan anggota Polri dengan masyarakat," ujarnya.

Jenderal bintang tiga ini menambahkan bahwa serangkaian kegiatan tersebut, juga menjadi salah satu upaya untuk menjaga kamtibmas terutama jelang Pemilu 2024.

"Ini juga dalam rangka cooling system, dan supaya masyarakat makin percaya dengan institusi Polri dan mendukung tugas-tugas Polri, terutama dalam mengamankan proses tahapan Pemilu 2024," pungkasnya.

Khususnya untuk baksos yang digelar Polda Kalsel, di antaranya diisi dengan pembagian ribuan paket sembako gratis serta paket sembako murah.

Berdasarkan data, setidaknya Polda Kalsel membagikan sebanyak 5.000 paket sembako gratis untuk berbagai kalangan masyarakat di Kalsel.

Selain itu juga ada pembagian sekitar 3.000 kupon paket sembako gratis, dan cukup menyita perhatian masyarakat yang hadir.

"Semoga dengan adanya bakes dan baksos ini dapat memberikan manfaat untuk peningkatan kualitas

kehatan dan membangkitkan semangat dan optimisme masyarakat," ujar Kapolda Kalsel, Irjen Pol Andi Rian R Djajadi SIK MH.

Ditambahkan oleh Jenderal bintang dua ini bahwa kegiatan bakes maupun baksos tersebut merupakan salah satu bukti bahwa Polri tidak hanya sekadar bertugas menjaga kamtibmas, namun juga peduli terhadap masyarakat Banua.

"Polri hadir di tengah masyarakat dengan memberikan nilai, manfaat dan rasa kepedulian," katanya.

Wakapolri pun berharap kegiatan yang diinisiasi oleh Polda Kalsel ini bisa terus berjalan, terlebih juga menjadi ajang cooling system menjelang Pemilu serentak 2024.

"Terus laksanakan kegiatan ini, dan diharapkan bisa membantu masyarakat," pungkas Wakapolri. (ran)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya

BANJARMASIN POST



Selasa
03 Oktober 2023

110 Mahasiswa ULM Terima Beasiswa dari Wakapolri

BANJARMASIN, BPOST - Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Wakapolri), Komjen Agus Andrianto memberikan beasiswa kepada mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Senin (2/10).

Bertempat di Gedung General Building ULM Banjarmasin, Wakapolri menyerahkan beasiswa dari Polri didampingi Kapolda Kalsel, Irjen Andi Rian Djajadi, Rektor ULM, Ahmad Alim Bachri, serta jajaran lainnya.

Ada 110 beasiswa yang diberikan untuk para mahasiswa di seluruh fakultas Universitas Lambung Mangkurat. Penyerahan beasiswa itu diwakili oleh 11 orang mahasiswa dan mahasiswa yang mewakili masing-masing fakultasnya.

Dalam sambutannya, Rektor ULM menyampaikan, pemberian beasiswa kepada mahasiswa dan mahasiswi ULM ini ada salah satu penghargaan dan penghormatan bagi ULM.

"Ada beberapa alasan penting kenapa ULM terpilih. Misalnya, berdasarkan hasil pemilihan mahasiswa prestasi tingkat nasional, ULM berhasil menjadi terbaik nomor 4 senasional," kata Alim.

Belum lagi tambahnya, ULM kini membina mahasiswa yang berasal dari seluruh provinsi di Indonesia. "Bahkan ada yang dari Filipina dan Thailand," imbuhnya.

Dalam sambutannya itu, Rektor menerangkan, berbagai prestasi yang diraih ULM seperti program kampus merdeka, peraih juara dalam berbagai lomba, dan lain sebagainya.

Sementara itu, Komjen Agus Andrianto mengapresiasi ULM yang sudah masuk menjadi empat besar universitas terbaik di Indonesia.

Kegiatan yang dilaksanakan hari ini tentunya inisiasi dari Kapolda. Kami memberikan beasiswa kepada 110 mahasiswa yang kebetulan belum mendapat Kartu Indonesia Pintar



(KIP)," ungkapnya.

Berdasarkan informasi yang ia dapat, Wakapolri memaparkan bahwa ada 700 orang mahasiswa yang belum memperoleh Kartu Indonesia Pintar.

"Totalnya 1.500 mahasiswa, yang dapat baru 800 mahasiswa. Artinya masih ada yang belum memperoleh KIP," imbuhnya.

Ia mengharapkan, dengan adanya pemberian beasiswa itu dapat membantu pemerintah untuk meningkatkan kualitas SDM.

"Untuk menuju Indonesia Emas

2045. Sangat bergantung pada kualitas SDM yang nanti akan menjalankan atau menggerakkan roda perekonomian di Indonesia," katanya.

Jenderal bintang tiga itu juga mengatakan, kehadirannya di Kalimantan Selatan ini dilakukan atas izin Kapolda untuk mengecek apakah Kalsel sudah melaksanakan kegiatan cooling system jelang Pemilu 2024.

"Mudah-mudahan program Kapolri ini menjadi salah satu upaya untuk menjaga kepercayaan masyarakat kepada Polri," katanya. (sul/*)



PENYERAHAN BEASISWA - Penyerahan 110 beasiswa diwakili oleh 11 mahasiswa berbagai fakultas Universitas Lambung Mangkurat oleh Wakapolri Komjen Agus Andrianto, Senin (2/10).



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Berita Lainnya

RADAR BANJARMASIN



Selasa
03, Oktober, 2023

Warga Kiram Diajari Membuat POC

MARTAPURA – Program Dosen wajib Mengabdikan (PDWA) kembali bergulir. Kali ini giliran tim PDWA dari Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (FHUT ULM). Yakni, Drs. Dr. Suryanto MP dan Dr. Yusanto Nugroho SHut. Keduanya menggelar PDWA berupa sosialisasi pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) di Desa Kiram, RT 003, Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Sabtu (3/8) lalu. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Kiram, Iwar dan anggota Kelompok Tani Harapan Maju. Serta, didampingi oleh mahasiswa tingkat akhir Program Studi (Prodi) Manajemen Hutan FHUT ULM.

Sosialisasi POC ini berawal dari kesulitan masyarakat setempat dalam mendapatkan pupuk kimia. "Sebagaimana diketahui, sebagian besar masyarakat Desa Kiram adalah petani kebun karet dan buah-buahan. Namun, mereka kesulitan mendapatkan pupuk kimia untuk menyuburkan tanaman yang mereka budidayakan. Selain itu, harga pupuk kimia juga terbilang mahal," sebut Suryanto.

Menurut Suryanto untuk mengatasi hal itu, maka pihaknya berinisiatif mengajarkan dan menyosialisasikan cara membuat POC secara sederhana. Yakni, berbahan dasar limbah rumah tangga dan bahan organik segar yang tersedia di sekitar tempat tinggal warga Desa Kiram. "Bahan yang dimaksud antara lain, limbah bahan sayuran, limbah sayuran basi, limbah kulit buah, sisa-sisa makanan, air sisa rebusan, dan dedaunan yang umumnya dibuang begitu saja tanpa dimanfaatkan. Pada hal limbah tersebut dapat dikonversi menjadi pupuk organik cair (POC) sebagai alternatif pengganti pupuk kimia," sebutnya.

Pembuatan POC menggunakan prinsip fermentasi. Yaitu, prosesnya berlangsung pada kondisi anaerob, atau kondisi tanpa atau sedikit udara. Dalam hal ini, mikro organisme *Lactobacillus* sp. *Actinomyces* sp tumbuh dan berkembang tidak membutuhkan oksigen. Untuk mempercepat proses fermentasi, diberi sedikit larutan gula atau campuran kotoran sapi, atau cairan EM4 sebagai starter, sekitar 5-10 cc tiap ember anaerob berkapasitas 20 liter.

"Kelebihan POC adalah tidak merusak tanah dan tanaman, meskipun digunakan berulang-ulang. Syaratnya, hasil POC dari proses fermentasi harus diencerkan dengan perbandingan 1 liter POC dengan 5-10 air tawar. POC berfungsi menyediakan nutrisi tanaman, juga men-



FOTO: FOTOKORAN

BAHAN ORGANIK: Warga Desa Kiram diberikan edukasi cara membuat Pupuk Organik Cair (POC).

cegah terjadinya dehidrasi. Unsur hara yang terdapat di dalam POC lebih mudah diserap oleh akar-tanaman karena unsur haranya sudah dalam bentuk larutan, sedangkan kandungan haranya bervariasi yang mengandung hara makro dan mikro, tergantung dari je-bahan baku limbahnya," sebutnya.

Setelah hari ke-21 dari ember anaerob berkapasitas 20 liter tersebut akan dihasilkan ampas sebanyak 5 li-dan pupuk POC sekitar 15 liter. "Untuk pupuk bu-bahan organiknya diperbanyak dari bahan buah, d-dangkan, untuk pertumbuhan batang bahan organik dipilih selain dari limbah buah-buahan. Pupuk POC yang dihasilkan dapat disimpan lama dan dapat digu-kan kapan saja," tandasnya. (adv/zuh/ij/oza)



**PROGRAM
PENGABDIAN:**
Tim PDWA FHUT
ULM berfoto ber-sama perwakilan
warga Desa Ki-
ram, Kecamatan
Karang Intan,
Kabupaten
Banjar.



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

BARITO POST



Selasa
03 Oktober 2023

Wakapolri Serahkan Beasiswa kepada 110 Mahasiswa ULM

Banjarmasin, BARITO

Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Wakapolri) Komjen Pol Agus Andrianto menyerahkan beasiswa kepada 110 mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) di Kalimantan Selatan yang tidak mendapat kuota Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

"Beasiswa ini menjadi komitmen Polri dalam membantu peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi," kata Agus di Banjarmasin, Senin (2/10/2023).

Dia pun mengajak semua pihak dapat membantu pemberian beasiswa kepada ratusan mahasiswa lainnya di Kalsel yang belum mendapatkan KIP Kuliah.

Agus menyebutkan, berdasarkan laporan Kapolda Kalsel Irjen Pol Andi Rian Djajadi yang berkoordinasi dengan Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri, masih ada sekitar 700 mahasiswa menunggu bantuan beasiswa.

"Mereka dianggap layak mendapatkan beasiswa lantaran dari keluarga kurang mampu dan memiliki prestasi akademik bagus," ujarnya.

Agus pun mengapresiasi hubungan yang terjalin baik antara Polda Kalsel dan lembaga pendidikan, seperti ULM, selama ini sehingga bisa saling mendukung tugas dan fungsi masing-masing.

Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri menyampaikan terima kasih kepada Wakapolri

bersambung ke hal 05

Wakapolri Serahkan...

yang telah memberikan kepercayaan terhadap kampusnya dalam pemberian beasiswa.

Total beasiswa dari Polri ini sebesar Rp 880 juta, dibagikan kepada 110 mahasiswa. Jadi per mahasiswa menerima beasiswa Rp8 juta selama delapan semester.

Rektor menyatakan Wakapolri tidak salah karena ULM kini menjadi perguruan tinggi negeri (PTN) terbaik dan terbesar di pulau Kalimantan dan sudah sejajar dengan PTN besar

empat peringkat empat nasional dalam pemilihan mahasiswa berprestasi dari sekian juta mahasiswa, ini prestasi sangatlah membanggakan," ujarnya.

Saat ini, menurut dia, ULM memiliki 37 ribu mahasiswa yang tersebar di 11 fakultas dan satu Program Pascasarjana, yang terdiri dari 67 program S1, 25 program magister dan delapan program doktor (S3). Adapun sumber daya dosen, sebanyak 114 di antaranya guru besar

Terkait beasiswa KIP

kuota 516 mahasiswa baru angkatan tahun 2023 jalur masuk Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP) dan Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT).

Sementara animo pendaftar penerima KIP Kuliah di ULM tahun cukup tinggi, bahkan melebihi kuota yang diberikan, yakni lebih dari 1.400 orang.

Salah satu mahasiswa penerima beasiswa Polri, Abdul Ghaniy Al Gifari Anas (19 tahun) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM, mengaku

Sambungan hal 1

bahwa dirinya terpilih jadi penerima beasiswa.

"Alhamdulillah saya mendapatkan beasiswa ini. Saya memang belum memiliki kartu Indonesia pintar (KIP)," katanya.

Usai menyerahkan beasiswa, Komjen Pol Agus Andrianto meninjau langsung kegiatan bakti kesehatan, di antaranya donor darah, operasi katarak, dan khitan massal.

Selanjutnya jenderal bintang tiga itu mendatangi kegiatan bakti sosial pembagian sembako di Gedung Sultan



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

MERDEKA
BELAJAR

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

BANJARMASIN POST



Rabu
04, Oktober, 2023





Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

**MERDEKA
BELAJAR**

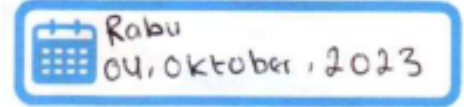
**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

BANJARMASIN POST





Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

RADAR BANJARMASIN



Kamis, 5 oktober 2023



SENAT Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali mengukuhkan empat guru besar, Rabu (4/10/2023). Mereka adalah Prof Dr Rusma Noortyani M.Pd, Prof Dr Herry Porda Nugroho Putro M.Pd, Prof Dr Hairudinor S.Sos MM, dan Prof Dr Syaiful Hifni Drs.Ec M.Si Ak CA. (foto: ulm)

■ ULM Tembus 100 Guru Besar

Banjarmasin, BARITO

Jumlah guru besar di dua perguruan tinggi negeri di Kalimantan Selatan bertambah, Rabu (4/10/2023). Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin mengukuhkan sembilan guru besar, dan Universitas Lambung Mangkurat empat guru besar.

"Dengan dikukuhkannya sembilan guru besar ini, jumlah guru besar di UIN Antasari Banjarmasin menjadi 25 orang," kata Rektor UIN Antasari Banjarmasin Prof Dr H Mujiburrahman MA saat pengukuhan sembilan guru besar tersebut di Aula Kampus 2 UIN Antasari di Kota Banjarbaru.

Sembilan guru besar yang dikukuhkan tersebut, adalah Prof Dr Ahmad

Muradi S.Ag M.Ag sebagai guru besar bidang Ilmu Pendidikan Arab, Prof Dr H Husnul Yaqin M.Ed guru besar bidang Ilmu Pendidikan Islam, Prof Dr H Wardani M.Ag guru besar bidang Ilmu Tafsir, Prof Dr Nazmi Akbar E.Pd M.Pd guru besar bidang Ilmu Manajemen Bimbingan dan Penyuluhan, serta Prof Dr Safruddin M.A sebagai guru besar bidang Ilmu

Linguistik.

Selanjutnya, Prof Dr Syaqui Mubarak Seff.Lc M.Pd guru besar bidang Ilmu Hukum, Prof Dr H Faisal Mubarak Seff.Lc M.A guru besar bidang Ilmu Bahasa Arab, Prof Dr H Jamaludin H.Hum guru besar bidang Ilmu HAM dan Prof Dr H Suriagiri M.Pd sebagai guru besar bidang Ilmu Manajemen Pendidikan.

Menurut Rektor, kesembilan guru besar yang dikukuhkan ini lengkap di berbagai fakultas, mulai dari Fakultas Tarbiyah, Dakwah Ushuluddin, Syariah, dan Ekonomi Bisnis.

"Demikian juga ada yang di SK-kan Kementerian Agama RI, ada yang di SK-kan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan

bersambung ke ha



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

BANJARMASIN POST

Rabu
04, Oktober, 2023

Fakultas Ekonomi ULM Dorong Mahasiswa Berwirausaha

BANJARMASIN, BPOST

- Program Studi Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat menggelar kegiatan Seminar Nasional Economic Development Challenge.

Mengusung tema Exploring the Creative Capabilities of The Centennial Generation in Indonesia to Achieve Development Goals In the Creative Economy, kegiatan ini digelar di General Building Lecture Theatre SAC

Universitas Lambung Mangkurat, Selasa (3/10).

Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni ULM, M Rusmin Nuryadin.

Ia mengatakan, kegiatan ini digelar agar mahasiswa menjadi punya kepedulian terhadap kondisi perekonomian.

"Mereka paham ke mana arah perekonomian. Sehingga

• Hal 11 kof 1-3



BANJARMASIN POST/ERA PERTIWI

SEMINAR NASIONAL - Program Studi Ilmu Ekonomi dan Pembangunan FEB ULM menggelar kegiatan Seminar Nasional Economic Development Challenge, Selasa (3/10).

Fakultas Ekonomi...

• Sambungan Hal 9

ga mereka nanti mampu menganalisa, mampu memecahkan masalah. Dari permasalahan permasalahan ekonomi yang ada selama ini," katanya.

Ia berharap mahasiswa juga mampu memprediksi arah ekonomi ke depan. Menurutnya, karena ini temanya mengangkat tentang kebangkitan wirausaha artinya mereka diharapkan mampu untuk berkreasi inovatif, dan mampu melihat peluang yang ada.

"Mereka bisa menjadi wirausaha. Jadi harapannya nanti tidak hanya sekedar

untuk menjadi PNS. Tetapi mereka bisa kreatif. Kreatif dalam hal memajukan ekonomi dari segi ekonomi, lulusan, dari umum sendiri," katanya.

Apalagi, saat ini ada banyak program wirausaha. Seperti program Wirausaha Merdeka, dan wirausaha lainnya.

Untuk mendukung mahasiswa menjadi wirausaha bahkan setiap mata kuliah selalu ada kewirausahaan.

"Meski hanya dua SKS tapi wajib ada. Artinya memang diharapkan mereka memiliki kemampuan untuk itu," jelasnya.

Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Muhammad Saleh mengatakan, kegiatan

ini dihadiri oleh berbagai narasumber dari BI dan Kadin.

"Ini mahasiswa bisa mendapat pemahaman dan pengalaman langsung dari pengusaha yang diharapkan nanti dengan adanya seminar dari mereka, mahasiswa bisa memiliki ilmu. Tidak hanya berdasarkan teori saja," pungkasnya.

Sementara itu, Ketua Panitia, Abdus Saleh mengatakan, kegiatan ini dihadiri dari mahasiswa ULM dan luar ULM. Bahkan ada yang dari Yogyakarta dan Bandung. "Selain seminar, besok kami akan menggelar lomba. Jadi ada lomba desain poster sama lomba cover semacam karya ilmiah," pungkasnya. (wle)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Prestasi Mahasiswa
- Berita Lainnya

BANJARMASIN POST

Rabu
04, Oktober, 2023

Takut Garing Maka Daring

Siswa kembali belajar daring. Sementara para guru tetap masuk sekolah. Orang dewasa rupanya kebal dari penyakit ISPA.

BANJARMASIN - Kabut asap kiriman memicu lonjakan kasus infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Menghadapi itu, Dinas Pendidikan Banjarmasin kembali menerapkan belajar daring di rumah.

Diputuskan dalam surat edaran nomor 400.3.5.3/10264-PSMP/Dipendidik/2023 yang diterbitkan kemarin (3/10). ■

► Baca Takut... Hal 14

Jangan Malah Keluyuran

■ TAKUT...

Sambungan Hal 9

Edaran itu ditujukan kepada kepala TK/PAUD, SD, dan SMP negeri maupun swasta di Banjarmasin.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) sementara berlaku mulai hari ini (4/10) sampai Sabtu (7/10). Setelahnya akan dievaluasi, apakah perlu diperpanjang atau tidak.

Sehari sebelumnya, Senin (2/10), Disdik telah meniadakan upacara bendera, olahraga, dan ekstrakurikuler di luar kelas.

Kepala Disdik Banjarmasin, Nuryadi mengaku banyak menerima keluhan orangtua dan wali murid yang anaknya jatuh sakit akibat kabut asap.

Namun ini bukan keputusannya seorang. Sebab PJJ ini diputuskan dalam rapat koordinasi bersama Dinas Lingkungan Hidup (LH) dan Dinas Kesehatan (Dinkes).

Kendati demikian, guru tetap akan masuk sekolah untuk memandu PJJ anak didiknya.

"Nanti akan dievaluasi lagi. Apabila kondisi udara masih tidak memungkinkan, maka kami akan meminta saran lagi dari LH dan Dinkes," ujarnya kemarin (3/10).

"Dan ada kemungkinan PJJ akan diperpanjang," tambah Nuryadi.

Kepala Dinkes Banjarmasin, dr Tabiun Huda membenarkan telah merekomendasikan Disdik untuk



PJJ untuk membatasi aktivitas anak di luar ruangan. Jangan sampai justru sebaliknya. Anak-anak menjadi lebih bebas."

REJA PAHLEVI

Pengamat pendidikan,
akademisi Universitas
Lambung Mangkurat

"Bagi pelajar yang tidak memiliki fasilitas, misalnya laptop, boleh meminjam laptop milik sekolah," ujarnya.

Bila tak punya kuota internet, sekolah juga masih memberikan dispensasi.

"Diganti dengan tugas manual kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah," tukas Pahri.

Diwartakan sebelumnya, DPRD Banjarmasin menolak opsi belajar daring yang diwacanakan Disdik. Sekretaris Komisi IV, Mathari

kelas dari pagi menjadi agak siang. "Bisa mengundur dimulainya jam pelajaran. Mengingat kabut asap mulai menipis pada siang hari," tambahnya.

Karena sudah terlanjur PJJ, maka Reja meminta Disdik dan sekolah untuk mengawal kualitas pembelajaran.

"Jangan sampai belajar daring ini sama saja polanya seperti pandemi kemarin," ujarnya.

Diingatkannya, dalam beberapa kajian, kualitas dan mutu pendidikan menurun ketika pandemi.

"Jangan sampai itu terulang. Seperti apapun bentuknya, PJJ tidak begitu efektif. Jauh berbeda dengan belajar tatap muka," tegasnya.

Reja juga heran dengan instruksi Disdik agar guru tetap datang ke sekolah seperti biasa. "Apakah sudah ada kajian yang terpapar ISPA itu hanya anak-anak? Kan tidak," ujarnya.

"Saya berbincang dengan dokter di salah satu puskesmas. Katanya yang terpapar ISPA bukan cuma anak-anak. Orang dewasa pun banyak yang kena," ungkapnya.

"Jadi, apakah guru atau tenaga pendidik itu mereka anggap kebal penyakit?" sindirnya.

Maka ia menyarankan, disamaratakan saja. Siswa dan guru semuanya PJJ dari rumahnya masing-masing.

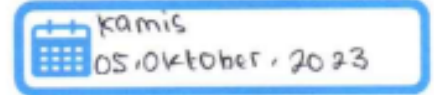
Tak kalah penting, para orang tua



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

BANJARMASIN POST



PENGUKUHAN - Rektor ULM, Ahmad Alim Bachri kembali mengukuhkan empat guru besar, Rabu (4/10), di Aula Rektorat ULM.

Rektor ULM Kembali Kukuhan Empat Guru Besar

BANJARMASIN, BPOST
- Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali mengukuhkan empat orang guru besar dari tiga fakultas pada Rabu (4/10), di Aula Rektorat ULM Banjarmasin.

Mereka yang dikukuhkan yakni Rusma Noortyani dan Herry Porda Nugroho Putro, guru besar dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Kemudian ada Hairudinor guru besar dari Fakultas Ilmu Sosial Politik (FISIP) dan Syaiful Hifni guru besar dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).

Rektor ULM, Prof Ahmad Alim Bachri mengatakan, ULM akan melanjutkan pengukuhan lima guru besar kembali pada Kamis (5/10).

"Kemudian insya Allah akan dikukuhkan lagi 10 guru besar pada tanggal 21 Oktober nanti. Sehingga



masih menunggu proses.

"Di tahun ini kita targetkan enam prodi terakreditasi internasional. Sementara 2024, 22 prodi lagi akan kita usulkan," paparnya.

Sebagai salah satu guru besar yang dikukuhkan, Rusma Noortyani mengaku sangat bersyukur. Pengukuhan itu menjadi suatu kebahagiaan tersendiri baginya.

Bukan tanpa alasan, Rusma saat ini merupakan satu-satunya perempuan yang dikukuhkan sebagai guru besar di Jurusan Bahasa dan Seni FKIP ULM.

"Semoga bisa menjadi inspirasi bagi dosen-dosen perempuan lain di jurusan bahasa dan seni ULM," ujarnya.

Dikukuhkannya ia menjadi guru besar membuat Rusma bertekad untuk terus mengembangkan kua-



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

RADAR BANJARMASIN



Kamis
05 Oktober 2023



Guru Besar ULM Terus Bertambah

Percepat Akreditasi Internasional

BANJARMASIN - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) terus menambah jumlah Guru Besar. Kali ini, ada empat orang Guru Besar yang kembali dikukuhkan oleh Rektor ULM, Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSI pada sidang terbuka Senat ULM, di Aula Lantai I Rektorat ULM Banjarmasin, Rabu (4/10).

Empat guru besar ULM yang baru dikukuhkan tersebut, yaitu Prof Dr Rusma Noortyani SPd MPd dengan orasi ilmiah "NaraMedia sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT)", Prof Dr Hairudinor SSos MM, orasi ilmiah "Peran Digital Marketing Terhadap Kinerja Berkelanjutan pada UMKM di Indonesia", Prof Dr Drs Herry Porda Nugroho Putro MPd, orasi ilmiah "Model Inkuiri dalam Pembelajaran IPS di Lingkungan Lahan Basah", Prof Dr Drs Syaiful Hifni Ak MSI CA, orasi ilmiah "Implementasi Peran Akuntansi: Dari Level Mikro-Meso- Makro Menuju Akuntabilitas Komunikasi Nilai Keberlanjutan Global".

Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSI mengucapkan rasa syukurnya karena ULM kembali melaksanakan pengukuhan Guru Besar. Direncanakan hari ini, Kamis (5/10) akan dikukuhkan lagi 5 orang Guru Besar. Diantaranya merupakan pasangan suami istri akan dikukuhkan secara bersamaan



DIKUKUHKAN: Rektor ULM, Prof Ahmad Alim Bachri SE MSI saat mengukuhkan empat orang Guru Besar ULM, di Aula Lantai I Rektorat ULM Banjarmasin, Rabu (4/10).

menjadi Guru Besar ULM. "Ini merupakan suatu keberkahan yang harus disyukuri bahwa ULM dari waktu ke waktu semakin banyak menambah Guru Besar. Kini jumlahnya sudah mencapai 114 orang, termasuk yang masih menunggu dikukuhkan sebanyak 15 orang," ungkapnya.

Prof Ahmad mengharapkan bertambahnya jumlah Guru Besar ULM dapat mendorong peningkatan kualitas pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi ULM. "Diharapkan bisa mendorong peningkatan kualitas penelitian, pengabdian masyarakat, pendidikan, pengajaran, dan seterusnya. Sehingga dengan bertambahnya jumlah guru besar, ULM akan semakin berdaya saing," tuturnya.

Dijelaskannya lagi, ULM sekarang ini juga harus mampu menempatkan diri pada posisi bagian dari perguruan tinggi di dunia, salah satu upaya yang dilakukan yaitu percepatan akreditasi internasional. "Saat ini sudah dua Prodi yang terakreditasi internasional. Yaitu, program Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Kemudian, ada empat Prodi yang masih proses. Yaitu, Teknologi Industri Pertanian, Ilmu Tanah, dan Agribisnis dari Fakultas Pertanian, dan Prodi kehutanan dari Fakultas kehutanan. Kami targetkan tahun ini karena sudah divisitasi, tinggal menunggu assessment dari ASIIN," tuturnya. (*dyt/lj/oz)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Prestasi Mahasiswa
- **Berita Lainnya**

RADAR BANJARMASIN



Kamis, 5 oktober 2023

Sesak Napas, Minta Kuliah Daring

BANJARBARU - Sejumlah mahasiswa di Kalsel mengeluhkan sesak napas dan batuk akibat pekatnya kabut asap di wilayah Kota Banjarbaru dan Banjarmasin. Bahkan, sudah ada mahasiswa ULM yang jatuh sakit

ketika menjalani kuliah secara tatap muka. "Sudah ada mahasiswa yang sesak napas, bahkan sampai jatuh pas kuliah. Kasihan dia," kata Nur Aziza, Rabu (4/10) siang. ■

► Baca Sesak... Hal 5

TETAP KULIAH: Meski dikepung kabut asap, perkuliahan di UIN Antasari masih memakai sistem tatap muka.



■ SESAK...

Sambungan Hal 1

Pihaknya meminta ada keringanan dari pihak kampus dari fakultas maupun rektorat agar bisa mengubah perkuliahan menjadi daring sampai kondisi asap benar-benar pulih.

Edy asal Buntok hanya bisa pasrah mengikuti aturan kampusnya UIN Antasari Banjarmasin yang berkampus Banjarbaru. Sama sekali tidak memberi keringanan dalam perkuliahan. Padahal kabut asap di asrama Edy setiap pagi selalu bertambah pekat. Tentunya aromanya sangat menyengat jika dipaksa untuk bernapas. "Malah sudah banyak yang batuk gara-gara kabut asap," ungkapnya.

Apa yang dikeluhkan mahasiswa berusia 18 tahun ini memang benar terjadi berdasarkan pantauan di lapangan. Sekitar pukul 12.30 saja, kawasan kampus UIN Antasari yang berlokasi di Jalan Kemuning, Kecamatan Banjarbaru Utara masih diselubungi asap tebal karhutla. Bahkan, hutan rawa di sekeliling kampus hijau ini juga sudah hangus dilalap api.

Akbar juga merasakannya di kampus UIN Antasari di Banjarbaru itu. "Kalau siang saja tebalnya begini, apalagi pagi. Pastinya sangat mengganggu," bandingnya.

Akbar membeberkan pihak kampus belum mengeluarkan kebijakan mengenai kondisi kabut asap ini. "Sampai-sampai banyak mahasiswa yang sudah mengajukan ke Dema (Dewan Mahasiswa) agar bisa membicarakan dengan pihak

rektorat," ujarnya. "Bagi beberapa orang, mungkin kondisi ini biasa saja. Tapi bagi yang mengidap asma, asap ini pasti sangat membahayakan kesehatannya," tambahnya.

ULM TERGANTUNG PRODI

Hingga kemarin, kabut asap masih menyelimuti sejumlah kawasan di Kalsel. Langit biru tidak lagi terlihat. Utamanya di Banjarmasin, Banjarbaru, dan Banjar.

Merespons kondisi kabut asap yang semakin pekat, Wakil Rektor I Bidang Pendidikan ULM, Iwan Afiane mengatakan pihaknya mempersilakan Kaprodi (Kepala Program Studi) untuk menentukan sistem perkuliahannya masing-masing. "Seandainya ingin memberlakukan kuliah daring untuk sementara waktu, Rektorat tidak akan menghalangi. Tergantung prodi saja lagi," ucapnya, Rabu (4/10) sore.

Iwan meminta setiap kaprodi untuk memperhatikan kondisi serta dampak kabut asap yang terjadi dengan kesehatan dosen dan mahasiswanya.

Jika masih memakai kuliah tatap muka, Iwan meminta agar pihak kampus untuk memperhatikan disiplin penggunaan masker. Baik di luar maupun dalam ruangan. "Jadi, saat ini kita bektm mewajibkan semua perkuliahan secara daring. Tapi, aturan secara umum memungkinkan kuliah daring, tergantung situasi dan kondisi masing-masing," jelasnya.

Hal berbeda diungkapkan Rektor UIN Antasari, Prof. Mujiburrahman. Ia menegaskan bahwa pihaknya

tetap melakukan sistem kuliah tatap muka.

Menurutnya, pemerintah daerah juga belum mengeluarkan edaran untuk mendinginkan proses belajar-mengajarnya. "Kami mengikuti pemerintah daerah. Karena yang boleh dibilurkan itu hanya sampai tingkat SMP dan Aliyah saja. SMA saja nggak libur, masa anak kuliah mau libur? Jadi mau apa maksudnya ini," ungkapnya.

Selain itu, ia membeberkan memang ada yang mengajukan ke pihaknya untuk meliburkan kegiatan asrama mahasiswa di kampus UIN Antasari di Kota Banjarbaru. "Saya kasih tahu ya! Kegiatan di asrama itu lokasinya di dalam. Bukan di luar ruangan. Jadi kalau kegiatannya libur, ngapain diadakan asrama seperti salat berjemaah, ngaji bersama. Kok malah mau diliburkan," ujarnya. "Di mana logikanya?," tukasnya.

Ia menilai kondisi kabut asap di sekitar kampus UIN Antasari di Banjarbaru masih dalam kategori aman, dan belum sampai mengganggu mahasiswa. "Coba Anda lihat sendiri ke asrama. Jangan hanya menurut kabar-kabar yang nggak benar," katanya.

Saat ditanya mengenai apakah ada imbauan agar mahasiswa bisa mengenakan masker saat beraktivitas, Mujib mengaku hal itu tidak perlu dilakukan. "Mereka sudah dewasa. Masa harus diperintah dulu, baru memakai masker. Secara otomatis mereka pasti pakai masker," ucapnya, lantas tertawa terkekeh. (zkr/gr/dye)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Berita Lainnya

RADAR BANJARMASIN



Jumat
06 Oktober 2023

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT (ULM)

SIDANG TERBUKA: Rektor dan Civitas Akademika ULM saat sidang terbuka Senat ULM dengan acara pengukuhan guru besar atau profesor di Aula Lantai I Rektorat ULM Banjarmasin, Kamis (5/10).



Sepasang Suami Istri Menjadi Guru Besar

ULM Menuju 150 Guru Besar

BANJARMASIN - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali mengukuhkan sejumlah guru besar. Dari beberapa profesor yang dikukuhkan, ada sepasang suami istri, yaitu Prof Dr Sutomo SSI MSi Apt dan Prof Dr Amida SSI MSi Apt.

Selain itu, Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSi juga mengukuhkan tiga profesor lainnya, yakni Prof Dr Kissinger SHut MSi, Prof Abdul Gafur MSc MSi PhD, dan Prof Dewi Angraini SSI MApp Sci PhD.

Acara pengukuhan lima orang guru besar tersebut berlangsung di Aula Lantai I Rektorat ULM Banjarmasin, Kamis (5/10).

Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSi mengucapkan rasa syukur karena selama dua hari berturut-turut ULM mengukuhkan sejumlah guru besar. Kebetulan pada kali ini ada sepasang suami istri yang dikukuhkan menjadi guru besar di ULM.

"Suatu keberkahan yang harus kita syukuri, yaitu ULM dan waktu ke waktu terus menambah jumlah guru besar, saat ini sudah mencapai 114 orang guru besar, sehingga tinggal menunggu 36

mampu menambah 43 guru besar yang tersebar di 11 fakultas.

"Bertambahnya jumlah guru besar sangat penting untuk mendorong peningkatan kualitas pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi di ULM, sehingga ULM semakin maju dan dapat bersaing di level nasional dan dunia," tuturnya.

Dijelaskan Prof Ahmad, saat ini ULM sudah mempunyai delapan program doktor S3, dan jumlahnya akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah guru besar. "Begitu juga dengan akreditasi internasional, akan terus kita lakukan percepatan dan terus kita tambah prodi yang terakreditasi internasional di ULM,"

Sutomo dengan orasi ilmiah "Tumbuhan Sebagai 'Source of medicinal compounds' dalam Menunjang Pengembangan Bahan Baku Obat".

Sedangkan Prof Kissinger, orasi ilmiahnya "Konservasi Biodiversitas dalam Perspektif Hutan Sebagai Sumber Tumbuhan Obat: Studi Kasus: Shorea balangeran (Korth) Burk dari Hutan Rawan".

Lalu, Prof Amida, orasi ilmiah "Afrodisiak dalam Fitoterapi". Dan, Prof Abdul Gafur, orasi ilmiah "Biosistematika dan Nematoda: Potensinya untuk Keunggulan dan Daya Saing".

Kemudian, Prof Dewi Angraini, orasi ilmiahnya "Peran Digitalisasi Data Longitudinal



GURU BESAR: Rektor ULM kembali mengukuhkan lima guru besar, menuju target 150 guru besar di ULM.



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

BANJARMASIN POST



Jumat
06 Oktober 2023

ULM Tambah Lima Profesor dari FMIPA dan Kehutanan

BANJARMASIN, BPOST - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali mengukuhkan lima orang guru besar dari dua fakultas pada Kamis (5/10), di Aula Rektorat ULM Banjarmasin.

Mereka yang dikukuhkan menjadi profesor yakni, Sutomo, Arnida, Abdul Gafur dan Dewi Anggraini dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), serta Kissinger dari Fakultas Kehutanan.

Rencananya, pada tanggal 24 atau 25 Oktober nanti, 13 orang guru besar akan kembali dikukuhkan Universitas Lambung Mangkurat.

Rektor ULM, Ahmad Alim Bahri menjelaskan, sudah ada sembilan guru besar yang dikukuhkan dua hari terakhir.

"Pengukuhan guru besar ini kita lakukan dalam rangka percepatan guru besar ULM," kata Ahmad.



FOTO-FOTO: BANJARMASIN POST/RIFKI SOELAIMAN

PENGUKUHAN - ULM kembali kukuhkan lima guru besar, Kamis (5/10). Sehari sebelumnya, ULM telah mengukuhkan empat orang guru besar.

Menurutnya, dengan percepatan guru besar di ULM, akan menjadi modal dasar ULM agar tetap melambung

lebih tinggi dan lebih maju untuk membawa kejayaan universitas.

"Selama kurang lebih satu tahun, di tahun 2023 ini, ULM telah menambah 43 guru besar. Saya berkeyakinan bahwa di masa yang akan datang, ULM mampu menjadi leader dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi," paparnya.

Dengan semakin bertambahnya guru besar, menurut Alim, maka pengembangan ilmu pengetahuan di ULM akan semakin memungkinkan untuk dikembangkan.

"Juga akan lebih luas da-

lam rangka menjawab tantangan sumber daya manusia karena kita di sini sebagai gerbang IKN," katanya.

Selain itu, ucapnya, ULM harus mempersiapkan SDM yang unggul dalam rangka menuju Indonesia Emas 2045.

"Oleh karena itu, dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, ULM harus mengembangkan diri secara totalitas di berbagai aspek. Salah satunya pengembangan kualitas SDM dengan percepatan guru besar," pungkasnya. (sul/*)





Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya

RADAR BANJARMASIN



Senin
9. Oktober, 2023

Karhutla, Mengapa Terjadi (Lagi)?



Oleh

DIDIK TRIWIBOWO*

harus terpenuhi tiga komponen yang dikenal sebagai segitiga api, yaitu: bahan, panas dan oksigen. Bahan bakar bisa berupa rerumputan kering, daun-daun kering, batang tumbuhan maupun serasah kering lainnya. Adapun panas ini bisa terpicu dari kondisi cuaca sangat panas, sambaran petir maupun faktor manusia. Adapun oksigen diperlukan agar reaksi pembakaran terjadi antara panas dan bahannya.

Faktor Manusia

Faktor manusia memegang peranan penting dalam memicu terjadinya karhutla dan inilah yang umum terjadi untuk kasus-kasus karhutla. Ketidaksengajaan, kecerobohan maupun kesengajaan membakar, merupakan bentuk-bentuk error yang dapat dilakukan oleh manusia.

Kasus terbakarnya savanna Taman Nasional Bromo Tengger Semeru karena kecerobohan menyalakan flare pada sesi foto prewedding adalah contoh betapa satu bentuk kecerobohan dan ketidakpedulian dapat memicu terjadinya bencana kebakaran

an hebat seluas 504 hektare dan tersebar di empat kabupaten yakni Malang, Probolinggo, Pasuruan dan Lumajang.

Kesengajaan membakar lahan, baik yang dilakukan secara perorangan maupun korporasi, juga sudah banyak terjadi, meskipun ada ancaman pidana lingkungan menurut UU 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pasal 69 ayat 1 menyatakan larangan membuka lahan dengan cara dibakar disertai adanya ancaman sanksi pidana dan denda jika melanggarnya sesuai pasal 108 UU ini.

Pendekatan hukum memang penting, namun bukanlah suatu solusi tunggal, karena sifatnya adalah reaktif setelah tindakan pidana dilakukan dan dampaknya terjadi. Yang paling utama adalah memberikan pemahaman baik terhadap individu maupun korporasi pentingnya bersama-sama menjaga lahan, khususnya dalam penguasaannya, dari bahaya kebakaran. Pemberian pemahaman membuka lahan tanpa membakar sesuai dengan kebijakan zero burning policy yang di level ASEAN disepakati untuk mencegah adanya bahaya asap lintas negara Asia Tenggara dalam Agreement on Transboundary Haze Pollution (Perseutujuan ASEAN tentang Pencemaran Asap Lintas Batas). Tentu kita ingat beberapa kiriman asap dari Indonesia.

Kesadaran ini tentu tidak bisa dibangun secara instan pada saat musim kemarau saja, namun perlu dilakukan kepada perorangan yang mungkin menurut budaya lokal melakukan pembakaran lahan dalam praktek bercocok tanam. Namun untuk korporasi, tidak ada ruang untuk melakukan pembukaan lahan dengan cara dibakar dan tidak ada celah bagi korporasi untuk tidak mengetahui larangan tersebut dari UU 32/2009. Jadi, jika ada kebakaran

hutan dan lahan akibat ulah korporasi, sanksi tegas harus diterapkan penegak hukum.

Mitigasi

Sebenarnya, yang paling utama adalah mencegah dan ini seharusnya sudah dilakukan sebelum musim kemarau tiba. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) sebenarnya sudah jauh hari memberikan informasi terkait El Nino ini, tinggal bagaimana pemerintah pusat dan daerah berupaya mencegah karhutla secara terpadu lintas instansi. Saat ini, karena karhutla di Kalsel sudah meluas, hanya upaya mitigasi untuk mengurangi dampak kesehatan ke manusia dan lingkungan yang dapat dilakukan. Seperti mitigasi dampak asap ke kesehatan maupun keselamatan berkendara karena berkurangnya jarak pandang, mitigasi kebakaran agar tidak semakin meluas, pembasahan area bekas terbakar khususnya di lahan gambut untuk mengurangi timbulnya asap.

Mitigasi dampak asap terhadap kesehatan masyarakat diantaranya dengan mengurangi aktivitas di luar ruangan untuk kelompok rentan (lansia, pelajar, balita), penyediaan masker dari Dinkes kepada masyarakat yang beraktivitas di luar ruangan sebagai bagian promosi kesehatan dan kesiapan faskes dalam memberikan pengobatan bagi masyarakat yang terkena ISPA. Mengingat luasnya lahan terbakar saat ini serta puncak El Nino masih berlangsung di bulan Oktober 2023, maka peran serta semua pihak diperlukan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan karhutla.

Hal terpenting, jangan sampai karhutla dan kabut asap menjadi kejadian berulang di tahun-tahun mendatang. (al/fud)

*Mahasiswa Program Doktor Ilmu
Lingkungan Universitas
Lambung Mangkurat Banjarmasin

BERITA media massa di Kalimantan Selatan dalam beberapa hari terakhir didominasi masalah asap dan kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Dua ribu titik api dilaporkan terdeteksi di Kalsel oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) (Radar Banjarmasin, 2/10). Dan dampak buruk terhadap kesehatan dengan meningkatnya kasus infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) (Radar Banjarmasin, 5/10).

Tentu keprihatinan mendalam bagi seluruh masyarakat yang terdampak baik langsung dan tidak dalam aktivitas keseharian. Bencana karhutla menjadi lumrah terjadi di musim kemarau panjang. Namun di tahun 2023 ini, meskipun waktu kemarau baru dimulai sekitar September, Karhutla sudah terjadi di Kalsel. Tahun ini fenomena El Nino melanda Indonesia, ditandai dengan adanya kenaikan suhu udara, rendahnya curah hujan, bergesernya musim kemarau dan hujan, hilangnya kelembaban tanah yang mengakibatkan kekeringan, gagal panen, kesulitan air bersih, dan yang paling umum adalah karhutla. Karhutla memiliki dimensi sebagai bencana lingkungan dan kesehatan.

Secara regional, di Kalsel dan sebagian besar wilayah Indonesia mengalami kondisi El Nino. Dengan sedikitnya curah hujan, dampak turunannya adalah kekeringan yang terjadi di sumur penduduk, embung, danau maupun sungai. Ini juga bisa memicu krisis penyakit karena masyarakat terpaksa menggunakan air yang tidak layak. Fenomena El Nino menimbulkan bahaya karhutla maupun kekeringan, di sisi sebaliknya ada fenomena La Nina yang ditandai curah hujan ekstrem yang dapat mengakibatkan banjir.

Bencana yang berkaitan dengan perubahan cuaca, baik kekeringan karena fenomena El Nino maupun banjir karena La Nina, dikenal sebagai bencana hydrometeorology,

bencana yang berkaitan dengan siklus air di bumi. Di mana faktor cuaca memegang peran penting dalam terjadinya bencana ini. Selain faktor alamiah, faktor manusia juga berperan dalam memperparah dampak bencana hydrometeorology, seperti pembukaan hutan (misal deforestasi untuk food estate) ataupun perkebunan sawit, penambangan ilegal, ataupun perubahan fungsi lahan menjadi permukiman, serta praktek pertanian yang tidak ramah lingkungan.

Faktor Alamiah

Selain faktor cuaca atau iklim, faktor alamiah yang dapat memicu bencana karhutla dan kabut asap adalah jenis lahan, tutupan vegetasi, lokasi geografis dan kondisi morfologi. Jenis lahan yang rentan terjadi karhutla dan sangat sulit dikendalikan jika terjadi kebakaran adalah lahan gambut kering. Lahan gambut tersusun oleh material organik sisa-sisa tumbuhan lampau yang mati dan terakumulasi menjadi lapisan tanah gambut. Tebal lapisan ini bisa mencapai puluhan meter dan dikenal sebagai tanah organosol yang berwarna kehitaman.

Pada saat kondisi kering, terjadi jika muka air tanah dangkal mengalami penurunan, akan mudah terbakar secara alamiah. Hal ini terjadi jika memenuhi beberapa kondisi seperti adanya kondisi kandungan air/kelembaban lapisan gambut yang rendah, pohon terkena petir, atau terjadi spontaneous combustion (swabakar). Sementara itu, di area pegunungan sebagaimana di Pegunungan Meratus, area-area yang didominasi padang rumput (grassland), dalam kondisi kering juga mudah terjadi kebakaran secara alami. Bahkan kebakaran yang beradaptasi terhadap kondisi kebakaran lahan.

Perlu dicatat bahwa, baik di lahan gambut maupun padang rumput di pegunungan, untuk dapat terjadi kebakaran,



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya

BARITO POST



Selasa

10 Oktober 2023

Perempuan Pertama Profesor Bahasa Indonesia di ULM

Banjarmasin, BARITO

Sepanjang tahun 2023, Universitas



Rusma Noortyani

Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin secara progresif menambah guru besar yang jumlahnya meningkat signifikan. Tercatat hingga saat ini sudah 114 orang guru besar dimiliki oleh perguruan tinggi negeri (PTN) berakreditasi unggul di Kalimantan Selatan itu. Jumlahnya melesat dibandingkan tahun lalu yang "hanya" 72 orang.

Dari deretan guru besar yang baru saja dikukuhkan oleh Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE M.Si, satu nama berhasil menciptakan sejarah sebagai perempuan Profesor Bahasa Indonesia pertama di ULM, sejak berdirinya kampus

bersambung ke hal 05

Perempuan Pertama...

tersebut 21 September 1958.

Dia adalah Prof. Dr. Rusma Noortyani, M.Pd, guru besar baru yang dikukuhkan dengan orasi ilmiah berjudul "NaraMedia sebagai Media Pembelajaran Ceterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching" (CRT).

Menunggu ULM berusia 65 tahun bukanlah waktu yang sebentar hingga akhirnya memiliki Guru Besar Bahasa Indonesia dari seorang perempuan dosen.

Saat ini Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) ULM hanya memiliki seorang guru besar bidang Wacana Bahasa Indonesia, yakni Prof. Tumadi.

Beberapa orang Guru Besar Bahasa Indonesia di FKIP ULM telah pensiun dan semuanya adalah laki-laki.

Alhasil, Rusma kini tercatat sebagai perempuan Guru Besar Bahasa Indonesia pertama di PBSI FKIP ULM, sekaligus perempuan pertama yang juga dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (PBS) FKIP ULM yang mencakup tiga program studi, yaitu Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta Pendidikan Seni Pertunjukan.

Menjadi pencipta sejarah tentu membuat Rusma bersyukur dan para koleganya termasuk seluruh mahasiswa Program Studi PBSI turut bangga atas pencapaian sang dosen idola mereka yang dikenal ramah dan rendah hati itu.

Rusma berharap capaian terbaiknya saat ini bisa menginspirasi banyak perempuan dosen, agar terus semangat dengan motivasi tinggi guna meraih guru besar sebagai supremasi seorang pengajar

di sebuah perguruan tinggi.

Dikukuhkannya Rusma Noortyani sebagai Guru Besar Bahasa Indonesia menorehkan catatan special, selain dirinya sebagai perempuan dosen pertama.

Dia merupakan akademikus yang murni lahir dari rahim ULM, sejak menjadi mahasiswi di PBSI FKIP hingga diangkat sebagai dosen.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMKN 4 Banjarmasin jurusan Perhotelan tahun 1997, Rusma kuliah dengan mengambil Program S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (PBSID) FKIP ULM hingga lulus tahun 2001.

Nilai 'terbaik' dengan lama studi 3,5 tahun meraih sarjana menjadi bekalnya melanjutkan Program Magister PBSID ULM hingga lulus 2004 dan tahun yang sama mengikuti tes seleksi CPNS sebagai dosen. Sejak Januari 2005, dia menerima SK CPNS di almamater tercinta.

Kemudian gelar akademik tertinggi, yakni Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia, berhasil diraihnya di tahun 2015 di Universitas Negeri Malang, sekaligus menjadikan Rusma meraih gelar doktor paling cepat pada angkatannya.

Sejak bergelar doktor inilah, motivasinya semakin kuat untuk bisa meraih jabatan akademik guru besar dengan linieritas pendidikan yang ditempuh bidang Bahasa Indonesia.

Tahun 2019 wanita kelahiran Banjarmasin, 14 Juni 1979, ini menduduki jabatan fungsional lektor kepala. Selang 4 tahun berjuang menuju guru besar setelah resmi menyandang gelar doktor.

Dalam kurun waktu satu windu, Rusma secara konsisten meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma

Sambungan hal

Perguruan Tinggi hingga menghasilkan banyak karya mulai artikel ilmiah hingga buku.

Selama 5 tahun terakhir ibu dari Adhwa Ramadhi dan Reany Fathinah Nura ini berhasil menerbitkan empat buku dan 13 karya ilmiah dengan mengantongi hak kekayaan intelektual (HKI).

Kemudian 13 artikel ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional serta empat penelitian dan lima kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai kampus.

Jabatan fungsional sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diperolehnya setelah melalui proses panjang diiringi ikhtiar dan doa dengan penuh kesungguhan.

Bagi Rusma, ini sebagai pencapaian pengembangan diri dalam bidang keilmuan hingga sampai ke titik puncak jabatan akademik guru besar.

Saat ini ULM memiliki dua program diploma (D-2), 64 program sarjana (S-1), program magister (S-2), sembilan program doktor (S-3), serta lima prodi pendidikan profesi dan enam prodi pendidikan spesialis dengan 33 persen antaranya telah terakreditasi A dan Unggul.

Adapun 114 guru besar yang tersebar di 11 fakultas telah melebihi 10 persen dari jumlah dosen seribu orang lebih di ULM.

Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri mengatakan targetnya, sebanyak 150 guru besar harus dimiliki ULM pada tahun depan.

Berkaca dari potensi sumber daya dosen yang dimiliki, 426 orang antaranya atau 32,6 persen bergelar doktor, maka target tersebut diyakini sangat realistis.



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

RADAR BANJARMASIN



Rabu

11 Oktober 2023



SOSIALISASI: Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat saat menyosialisasikan Bank Sampah dalam kegiatan "KANGMAS" (Kampung Masyarakat Sehat) di desa Tambak Anyar Ilir kecamatan Martapura Timur, Jumat (6/10).

"KANGMAS" Diisi Sosialisasi Bank Sampah

MARTAPURA - Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Ners Angkatan 22 Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat menggelar sosialisasi bank sampah dalam kegiatan "KANGMAS" (Kampung Masyarakat Sehat) di desa Tambak Anyar Ilir kecamatan Martapura Timur, Jumat (6/10).
Dalam kegiatan ini, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (DPRKPLH) Banjar pada

Bidang PSLB3 menjadi narasumber pada sosialisasi bank sampah di desa Tambak Anyar Ilir. M. Mulyanor, Kepala Desa Tambak Anyar Ilir mengatakan, sosialisasi bank sampah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya bank sampah dalam mengurangi beban dari sampah, ujarnya. Sementara itu, Pita Nu

arasumber pada Bidang PSLB3 Seksi Kemitraan Pengelolaan Sampah memberikan materi tentang pengelolaan bank sampah. Ia menyampaikan kepada masyarakat jenis-jenis sampah yang masih bernilai ekonomis.
"Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, harapannya masyarakat dapat merubah pola pikir mereka bahwa sampah lebih baik dipilah langsung dari rumah dan bisa menjadi nilai tambah untuk keluarga," pungkasnya. (ris/ij/rum)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

RADAR BANJARMASIN



kamis
12 Oktober 2023



FOTO: FOTO ULM FOR RADAR BANJARMASIN



MOMEN: Wakil Rektor ULM, Dekan FPK ULM bersama para tamu undangan Seminar Nasional IX FPK ULM 2023 di Banjarbaru, Rabu (11/10).

SAMBUTAN: Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Humas ULM Dr Yusuf Azis.

FPK ULM Gelar Seminar Nasional IX 2023

BANJARBARU-Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Lambung Mangkurat (FPK ULM) menggelar Seminar Nasional IX yang tahun ini mengambil tema "Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Lahan Basah untuk Pencapaian SDGs" bertempat di Ballroom Hotel Grand Qin Banjarbaru, Rabu (11/10).

Mewakili Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSI, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Humas ULM, Dr Ir Yusuf Azis MSc membuka secara langsung kegiatan Semnas IX FPK ULM yang dihadiri oleh ratusan peserta, dengan pembicara kunci dari Kemendes PDTT Republik Indonesia, yaitu Sekretaris Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan, Rachmatia Handayani ST MT.

Hadir secara virtual, Rachmatia menyampaikan tentang arah kebijakan pembangunan desa dan kawasan

perdesaan. Hakikat dan tujuan pembangunan desa mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan dan kegotongroyongan, untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, kesejahteraan masyarakat desa, hingga dapat mengurangi kemiskinan.

"Semua itu bisa kita capai melalui beberapa upaya, yaitu penegakan kewenangan desa, penguatan tata kelola pemerintahan desa, pengarusutamaan SDGs desa dalam pembangunan desa, dan pembaharuan tata kelola pembangunan desa," ucapnya.

Sementara itu, Wakil Rektor ULM Yusuf Azis menyampaikan penghargaannya kepada FPK ULM yang telah melaksanakan Semnas ke IX yang merupakan rangkaian dari Dies Natalis ULM ke 65.

"Kita mengetahui bahwa sumberdaya perikanan lahan basah itu menjadi hal sangat penting bagi kita semua. Kita harapkan hasil dari se-

minar nasional ini bisa memperoleh masukan atau rekomendasi yang bisa nanti bermanfaat bagi pembangunan di Kalsel," ujarnya.

Dekan FPK ULM Dr Ir Hj Agustiana MP menjelaskan, bahwa Semnas ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang dirangkai dengan Dies Natalis ULM. Seminar kali ini berkaitan dengan lahan basah, yang mana ketahanan pangan terutama dibidang sektor perikanan dan kelautan akan dikembangkan ke arah lahan basah, jadi tema pada seminar nasional IX ini sesuai dengan visi misi FPK ULM yaitu lahan basah.

"Kita harapkan melalui kegiatan ini, nantinya kita bisa berkomunikasi untuk membuka lagi ilmu-ilmu yang kita terapkan untuk perikanan terutama di Kalsel, apalagi sektor perikanan ini sangat penting sekali untuk ketahanan pangan, dan untuk meningkatkan gizi masyarakat," ungkapnya. (*dyt/ij/ram)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

BANJARMASIN POST



kamis
12, oktober, 2023



Koleksi Buku...

• Sambungan Hal 9

mengubah setelah membaca buku tentang pengembangan diri tersebut.

Selain itu, dalam pengembangan diri, perlu juga dukungan sekitar, misalnya di lingkungan keluarga, orangtua, saudara dan suasana di keluarga.

"Kalau di tempat kerja, tentunya dukungan kolega dan teman kerja. Di SMAN 1 Jejangkit untuk pengembangan diri didukung semua keluarga besar SMAN 1 Jejangkit," ujar pemilik nama lengkap Siti Salma.

Alumni FKIP Prodi Sendratasik di ULM Banjarmasin pada 2016 itu mengaku sudah meneliti tidak sedikit sis-

wa yang diduga mengalami gangguan kesehatan mental.

Buku tentang pengembangan diri itu, ungkapnya akan mengembalikan kesehatan mental, hasil bacaannya memunculkan kesadaran diri. "Akan mengenal seberapa pentingkah diri sehingga meminimalisir gangguan kesehatan mental," kisah-nya. (tar)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya

BARITO POST



Jum'at
13. Oktober, 2023

Guru Besar ULM Kantongi Lima Paten

Riset Batang Pisang Mauli

Banjarmasin, BARITO

Guru Besar Bidang Ilmu Penyakit Mulut Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Prof Dr drg Maharani Laillyza Apriasari SpPM berhasil mengantongi lima paten sebagai hak kekayaan intelektual yang tercatat di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan HAM berkat risetnya mengenai batang pisang mauli (*Musa acuminata*).

"Ekstrak batang pisang mauli setelah berbuah batangnya tetap bisa dimanfaatkan sebagai obat tradisional, dan alhamdulillah saya sudah menghasilkan lima paten," kata Maharani di Banjarmasin, Kamis 12/10/2023).

Akademisi yang juga

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) ULM ini melakukan penelitian tentang ekstrak batang pisang mauli sejak 2013, yang disebutnya mengandung tanin bersifat sebagai antioksidan dan saponin sebagai imunomodulator.

Hal itu memicu Maharani untuk mengetahui toksisitasnya, baik secara in vitro maupun in vivo. Ternyata terbukti ekstrak batang pisang mauli tidak toksik, sehingga dapat berpotensi sebagai obat tradisional.

"Bioaktif dari ekstrak batang pisang mauli mengandung efek antibakteri, antijamur, antioksidan yang dipakai sebagai bahan antiseptik dan desinfektan," ungkapnya.

Sebagai antiseptik, imunomodulator dan antioksidan, Maharani melakukan

bersambung ke hal 05

Guru Besar...

penelitian untuk obat pengembuhan kulit yang menjadi paten pertamanya dari riset batang pisang mauli.

Kemudian untuk obat penyembuhan luka mulut atau sariawan menjadi paten kedua.

Selanjutnya sebagai anti oksidan untuk antikanker servix secara in vitro meraih paten ketiga.

"Dilanjutkan penelitian sebagai bahan anti karies untuk paten keempat dan obat penyembuhan tulang untuk paten

kelima," paparnya.

Ketika pandemi Covid-19 di tahun 2020, Maharani juga melakukan pengabdian masyarakat ke desa binaan untuk mengenalkan bahan handsanitizer dari ekstrak batang pisang mauli sebagai desinfektan.

Pada disertasinya, dekan termuda di ULM yaitu berusia 42 tahun, ketika dilantik Rektor ULM Prof Sutarto Hadi pada 28 Januari 2020, ini juga membahas tentang ekstrak batang pisang mauli dan jurnal interna-

sional terindex Scopus ada beberapa dihasilkan dari penelitian ini.

Maharani mengakui masih banyak potensi yang bisa dikembangkan dari ekstrak batang pisang mauli sebagai obat tradisional.

"Ini sekaligus sebagai wujud mengangkat kearifan lokal Kalsel karena banyak ekstrak lain seperti tanaman daun tabat barito, kelakai dan ramania yang juga bisa dikembangkan sebagai obat tradisional khas lahan basah," ujarnya.

Sambungan hal 1

Pisang mauli, yang banyak tumbuh di Kalimantan Selatan, bentuk buahnya kecil dengan warna kulit kuning keemasan sehingga terlihat secara fisik menarik untuk disantap.

Rasa buahnya manis dan kerap dijadikan pencuci mulut setelah makan serta sebagai pelengkap dalam acara hajatan bagi masyarakat Kalimantan Selatan.

Buah ini juga nyaris tidak mengenal musim sehingga selalu ada di pasaran. ant



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Berita Lainnya

BANJARMASIN POST



Senin

16 Oktober 2023

Senantiasa Jaga Adab

BERBEDA dibanding satu dekade sebelumnya, peranan media konvensional seperti televisi, radio, surat kabar/majalah sudah saat ini telah digeser media sosial. Implikasinya adalah terjadi perubahan bagaimana cara masyarakat mengonsumsi informasi dan berita. Termasuk mengubah bagaimana cara promosi suatu bisnis untuk menjangkau konsumen.

Kondisi inilah yang membuka peluang bagi para content creator, untuk menambang uang dari media sosial seperti TikTok, Instagram dan YouTube.

Tentu ada banyak cara untuk menghasilkan income dari media sosial. Satu di antaranya membuat content medsos berupa review makanan di restoran dan warung makan.

Tujuan review sebenarnya adalah mempromosikan restoran dan warung makan tersebut ke khalayak luas yang memiliki akses medsos. Iklan tersebut dikemas dalam sudut pandang konsumen. Dalam hal ini content creator mempromosikan makanan dari restoran tersebut sebagai seorang konsumen.

Seberapa menjanjikan jasa review

oleh content creator tersebut bergantung pada seberapa besar jumlah follower dia dan pengaruhnya kepada pengguna medsos sebagai influencer. Semakin besar pengikut dan pengaruhnya tentu semakin prospektif bagi content creator.

Content creator juga perlu memperhatikan positioning restoran dan warung makan tersebut ditujukan bagi konsumen yang bagaimana? Kalau targetnya adalah kalangan milenial dan Gen Z, tentu akan lebih efektif. Karena mereka merupakan kelompok masyarakat yang sudah terdigitalisasi dan rata-rata memiliki dan mengakaes medsos yang populer. Tetapi kalau target restoran adalah Gen X atau yang lebih tua, maka ini kurang efektif.

Hal yang sangat penting untuk dipegang content creator adalah menjaga adab dalam melakukan review. Jangan melakukan berbagai cara demi viralnya review yang dia lakukan di medsos. Adab di sini berupa mengedepankan edukasi dan kesantunan meski contentnya dikemas dengan cara menghibur. (mim)

NEWS
ANALYSIS



DOK PRIBADI

**HIDAYATULLAH
MUTTAQIN**

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
ULM Banjarmasin



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya

RADAR BANJARMASIN



Selasa
17 Oktober, 2023



MONUMEN...

Sambungan Hal 1

Menurut versi Pemerintah Hindia Belanda, kata dia, Perang Banjar (Bandjermasinsche Krijg) hanya berlangsung empat tahun yakni 1859-1963.

Pendirian monumen tersebut tidak terlepas dari usulan pemimpin ekspedisi Perang Banjar, Letnan T.M. Verspijck. Usulan itu didasarkan pada catatannya pada 5 Februari 1860 di Amuntai, dan 2 Maret 1860 di Banjarmasin.

Pada masa awal pembangunan monumen itu, sambung dia, sempat terjadi silang pendapat. Apakah tugu peringatan yang sudah tiba dari Belanda ini diletakkan di Banjarmasin, atau di Martapura.

Alasannya, Martapura adalah tempat terhormat di mata para bangsawan dan masyarakat Banjar. Selain itu di wilayah ini terletak Keraton sebagai tanda otoritas Sultan Banjar. "Kalau monumen ini dibangun di Martapura, akan menjadi tanda atau pembuktian bahwa Kesultanan Banjar telah hancur dan Pemerintah Hindia Belanda memiliki kewenangan di sana," ujarnya.

Pada wilayah Martapura juga operasi pertama Perang Banjar dimulai. Verspijck menuliskan: "Dari situlah pasukan Belanda pertama kali menuju kemenangan. Tidak diragukan lagi, tidak ada titik sentral di seluruh wilayah Kalimantan bagian selatan dan timur, sebagai titik sejarah".

Walaupun demikian, terjadi perdebatan alot dari komisi pembangunan monumen. Akhirnya dipilihlah Banjarmasin sebagai tempat pendirian monumen ini.

Alasannya, Banjarmasin akan terus dikunjungi banyak orang. Monumen untuk orang yang dicintai akan bisa disaksikan setiap hari. Walaupun sudah tiada, simbol dari tugu akan tetap hadir dalam setiap benak orang yang melihatnya. "Monumen tersebut diresmikan pada 19 Februari 1867, di alun-alun, depan kediaman Residen di Banjarmasin dan pejabat sipil setempat," bebernya.

Pada saat peresmian dihadiri Letnan Kolonel Komandan dari pasukan Hindia Belanda, komandan militer utama daerah Banjarmasin, petugas angkatan laut Kerajaan Belanda, serta beberapa perwira, gubernur dan pihak yang

berkepentingan lainnya.

Monumen ini selanjutnya diarak oleh awak kapal angkatan laut Belanda dan garnisun yang ada. Dalam acara peresmian, tepat di sebelah monumen, pensiunan Mayor Infanteri Schuack diberikan kesempatan untuk berpidato.

Menurut Schuack, ungkap Mansyur, bahwa monumen itu selalu bersaksi tentang kesetiaan armada yang gagah berani kepada Ratu Belanda dan Tanah Air. Setelah sambutan, dilantunkan lagu kebangsaan Belanda, dimainkan oleh musik Batalion Garnizoens.

Monumen ini terbuat dari besi tuang dan bergaya gothic. Gaya monumen yang dibuat dari logam yang sama bisa ditemukan di Monumen Waterlooplein di Batavia dan Michielsplein di Padang. Monumen di Banjarmasin ini terbuat dari besi dengan lantai berlapis marmer, dan dinding luarnya dipenuhi relief Eropa. Bagian teratas monumen ini meruncing yang terdiri dari beberapa tingkat, dipengaruhi oleh arsitektur Eropa kuno. Monumen ini diperkirakan dihancurkan pada masa invasi Jepang. (bir/gr/dye)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya

RADAR BANJARMASIN



Selasa
17 Oktober, 2023

Menjaga Air, Menjaga Hak Masyarakat



Oleh
DIDIK TRIWIBOWO*

yang menyebabkan minimnya hujan di tahun 2023 ini, badan air Kalsel mengalami penurunan volume cadangan air. Artinya, dalam kondisi tertentu sumber daya air permukaan rentan terhadap perubahan iklim.

Dari sisi sumber daya air tanah, Kalsel memiliki sebaran reservoir air tanah di Kalsel yang dibagi menjadi cekungan air tanah (CAT) yang secara regional terbagi menjadi dua CAT di mana pemisahnya adalah Pegunungan Meratus. CAT di bagian utara merupakan bagian dari CAT Kalteng yang sangat luas, sedangkan bagian Selatan meliputi Tanah Laut dan Tanah Bumbu. Bagian yang secara topografi lebih tinggi dari CAT merupakan kawasan imbuhan (recharge) air tanah, sedangkan bagian yang rendah menjadi daerah lepasan (discharge) air tanah yang dapat dimanfaatkan. Pemanfaatan air tanah dapat dilakukan dengan cara membuat sumur-sumur penduduk untuk akses air tanah dangkal (akuifer bebas) maupun dengan sumur bor untuk mengambil air tanah dalam (akuifer tertekan).

Secara periodik, sumur penduduk yang mengakses air tanah dangkal rentan terhadap perubahan curah hujan, karena daerah imbuhan bersifat lokal, sehingga saat musim kemarau umumnya mengering. Di beberapa

daerah seperti Banjarbaru, sumur-sumur dilaporkan mulai mengering (Radar Banjarmasin, 29/8). Adapun air tanah dalam, karena area imbuhan luas, maka biasanya akan tetap tersedia meskipun kemarau panjang, namun umumnya sektor jasa yang memiliki akses terhadap air tanah dalam ini seperti perhotelan dan industri air minum kemasan.

Keringnya mata air di banyak wilayah utamanya disebabkan oleh rusaknya tutupan lahan dari pepohonan di daerah tangkapan air (daerah aliran sungai) akibat pembalakan hutan, tambang ilegal, dan alih fungsi kawasan hutan. Hujan yang seharusnya dengan bantuan pepohonan hutan dapat disalurkan ke dalam air tanah, akhirnya sebagian besar volumenya menjadi aliran permukaan yang pada kondisi musim penghujan menyebabkan banjir. Berkurangnya resapan ke dalam tanah ini menyebabkan menurunnya cadangan air tanah yang seharusnya keluar menjadi mata air maupun sumur penduduk.

Di sisi lain, aspek kualitas air merupakan hal penting yang menentukan apakah air yang ada dapat dimanfaatkan atau tidak. Kualitas air suatu badan air merupakan hasil interaksi kondisi alamiah (hidrogeologi) dan campur tangan manusia. Faktor manusia menjadi faktor dominan dalam penurunan kualitas air permukaan dan air tanah.

Industri ekstraktif, perkebunan maupun jasa yang mengeluarkan limbah cair tanpa melalui proses pengolahan yang memadai saat ini menjadi sumber pencemaran badan air. Hal lainnya, perilaku sebagian masyarakat yang menjadikan sungai sebagai tempat pembuangan sampah maupun limbah cair domestik, menyebabkan penurunan kualitas air permukaan.

Untuk industri, tentu pelanggaran terhadap ketentuan izin pembuangan limbah cair, wajib dikenakan sanksi administratif, denda maupun pidana lingkungan hidup. Adapun untuk masyarakat, perlu edukasi dan penyadaran perilaku untuk menghargai sungai. Yang terpenting tentu pemerintah menyediakan sarana dan program yang memadai untuk pengolahan limbah cair dan

padat berbasis masyarakat.

Peningkatan Akses Air

Peningkatan akses masyarakat terhadap air dan sanitasi yang baik merupakan kewajiban negara. Perlu strategi yang berkelanjutan dalam penyediaan sarana dan prasarana ini yang difokuskan pada pemeliharaan sumber daya air permukaan dan air tanah baik dari sisi kuantitas ketersediaan maupun kualitas airnya.

Selain itu, peran akademisi di kampus-kampus seperti Universitas Lambung Mangkurat (ULM) perlu diberikan ruang untuk berkontribusi dalam peningkatan akses masyarakat terhadap air bersih sesuai karakteristik lokalnya. ULM memiliki fokus riset di pengembangan dan pemanfaatan lahan basah. Contoh di Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik saat ini sudah mengembangkan teknologi sederhana mengolah air gambut/rawa bahkan payau akibat intrusi air laut menjadi air bersih yang layak dikonsumsi.

Sementara itu, pemetaan detail sumber daya air tanah dapat dilakukan dengan metode geolistrik untuk memetakan sebaran akuifer air tanah. Teknologi ini juga sudah dimiliki oleh ULM. Setelah sebaran data ini diketahui, dapat ditindaklanjuti untuk pemboran air tanah dalam yang nantinya dapat memenuhi kebutuhan air bersih yang kontinu sepanjang tahun.

Selanjutnya, baik penerapan teknologi sederhana secara mandiri di masyarakat untuk pengolahan air rawa maupun untuk pembangunan sumur bor air tanah, instansi pemerintah maupun swasta perlu berperan dalam mewujudkannya melalui program peningkatan sarana prasarana air bersih maupun sebagai bagian program Corporate Social Responsibility (CSR). Dengan sinergi ini, semoga masyarakat Kalsel semakin mudah mengakses air bersih dan sanitasi yang baik, yang menjadi hak-hak setiap warga negara. (al/tud)

*Mahasiswa Program Doktor
Ilmu Lingkungan Universitas Lambung
Mangkurat, Banjarmasin

MASIH terkait dengan bencana kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang diikuti kabut asap, potensi bahaya lain menunggu kelangkaan air.

Air merupakan kebutuhan vital makhluk hidup untuk bertahan hidup. Manusia dapat hidup beberapa minggu tanpa makan namun hanya 3-5 hari saja tanpa air.

Ketersediaan air di bumi, proporsi terbesar dalam bentuk air asin di lautan 97,5 persen dan hanya 2,5 persen berupa air tawar. Dapat disimpulkan, porsi air tawar yang dibutuhkan miliaran penduduk bumi ini sangat kecil dengan sebaran yang tidak merata. Air tawar ini tersimpan dalam berbagai bentuk, yaitu air permukaan seperti lapisan es kutub, danau, waduk, sungai dan air tanah yang tersimpan dalam akuifer atau lapisan penyimpanan air tanah.

Laporan dari United Nations Environment Programme (UNEP) Tahun 2023 menyebutkan, tiga miliar penduduk dunia menghadapi risiko kesehatan karena buruknya kualitas air tawar yang berada di sungai, danau maupun air tanah. Sementara 2,3 miliar jiwa lainnya harus hidup di negara dengan kategori kelangkaan air saat kemarau. Dan 721 juta jiwa lagi berada dalam kondisi sangat kritis ketersediaan airnya.

Tahun 2023 ini, masalah kelangkaan air di Indonesia terjadi mulai bulan Agustus. Tersebar di wilayah-wilayah seperti Jawa, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, serta bagian selatan Sumatera, Kalimantan, Makassar, dan Papua.

Krisis air tidak hanya menjadi problem kesehatan dan sosial, namun bisa meluas menjadi benih perselisihan antar negara. Contoh negara-negara yang dialiri sungai besar lintas negara seperti Sungai Nil yang berhulu di Ethiopia namun hilirnya berada di Mesir dan Sudan. Tidak ada masalah jika air Sungai Nil mengalir secara alami. Namun menjadi bibit perselisihan ketika Ethiopia membangun Grand Ethiopian Renaissance Dam (GERD) dengan membendung Sungai Nil di bagian hulu untuk energi listrik dan

pembangunan ekonominya. Tentu Mesir dan Sudan khawatir jika nantinya setelah operasional, debit aliran Sungai Nil ke wilayahnya akan berkurang drastis.

Di regional, masyarakat Kalimantan Selatan di beberapa kabupaten juga mengeluhkan kesulitan air bersih akibat mengerinya sumur-sumur warga. Sedangkan di kabupaten pesisir yang dekat dengan laut, masalah intrusi air laut menjadi problem lain.

Selain itu, kota seperti Banjarmasin yang berkarateristik rawa gambut, yang menjadi persoalan bukan kuantitas, namun kualitas kelayakan air baku untuk diolah menjadi air bersih.

Jadi isu kelangkaan air secara detail dapat diklasifikasikan dalam isu kelangkaan dari aspek kuantitas dan aspek kualitas airnya. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memiliki perhatian besar terhadap hal ini, karena jutaan orang di bumi belum mendapatkan akses terhadap air bersih maupun sanitasi yang baik (mandi cuci kakus). Perhatian PBB ini diterjemahkan dalam tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) ke-6. Misi ini air bersih dan sanitasi yang baik untuk masyarakat. Untuk mencapainya, kita harus menjaga dan merawat sumber air dan kualitasnya dari hulu hingga hilir.

Sumber Air di Kalsel

Ketersediaan air tawar di daratan baik dalam reservoir permukaan maupun bawah permukaan perlu dipetakan sumber dayanya. Pemetaan sumber-sumber air baku baik air permukaan maupun air tanah. Sumber air baku permukaan di antaranya adalah danau, embung, sungai, rawa lebak.

Secara potensi sumber daya air di Kalsel cukup besar. Kalsel memiliki total luasan lahan basah sekitar 1.194.471 hektare atau 32,39 persen dari total luas daratan. Lahan basah merupakan area cekungan yang tergenang air, baik permanen maupun periodik. Dari potensi sumber daya air permukaan di Kalsel, secara kuantitas seharusnya tidak menjadi isu. Namun dengan kondisi El Nino



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Berita Lainnya

BANJARMASIN POST



Rabu

18 Oktober 2023

TIM FAKULTAS PERTANIAN ULM AJARI PETANI CEMPAKA BIKIN MANTAU

Olah Labu Kuning Juai Jadi Bahan Kue

KELOMPOK Wanita Tani (KWT) Beruntung Barokah, Desa Beruntung Jaya, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru, punya keahlian baru. Mereka bisa mengolah labu kuning varitas juai menjadi bahan pembuat kue yakni puree atau bubur buah.

Puree dapat disimpan beku dan bertahan lama. Puree labu kuning varitas juai dapat digunakan membuat mantau. Mantau adalah roti tawar kukus bertekstur padat dan ringan. Keahlian ini didapat dari Dosen Program Studi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat yaitu Dr Rini Hustiany dan Dessy Maulidya Maharani M.Si dibantu beberapa

● Hal Ckol 4-7

Utara. Labu ini berukuran besar bahkan bisa mencapai delapan kilogram. Daging buahnya empuk, berasa manis dan tak terlalu langu.

Di Cina bagian utara, puree atau bubur labu ini biasanya dibikin mantau yang merupakan makanan pokok. Mantau yang dihasilkan tidak berasa manis sehingga bisa dimakan bersama lauk dan sayur.

Mantau berbasis puree labu kuning juai adalah salah satu sumber makanan yang bersifat fungsional karena mengandung karoten dan serat makan.

Tim dari Fakultas Pertanian ULM pun mengajarkan cara membuat mantau dari labu kuning juai kepada anggota KWT Beruntung Barokah pada 20 September 2023. Hal ini antara lain karena KWT Beruntung Barokah berada di dekat beberapa daerah wisata seperti Amanah Borneo Park, The Legenda, Alaska Park, dan Kiram Park. "Tentunya hasil olahan mereka bisa dijual kepada pengunjung tempat wisata tersebut," kata Dr Rini.

Mengetahui hal tersebut, saat diajak untuk mengikuti pelatihan, para ibu-ibu petani antusias berdatangan. Mereka diajari cara membuat puree hingga mantau. Mereka juga dilatih membuat selai dari puree labu kuning juai. Hasil latihan bisa langsung dirasakan oleh semua peserta pelatihan. Rata-rata peserta menyukai mantau yang dibuat.

Bahkan sehari setelah pelatihan, ada seorang anggota KWT Beruntung Barokah yang membuat donat berbasis puree labu kuning juai.

"Kami ingin hasil penelitian kami bermanfaat bagi masyarakat Kalsel terutama di sekitar kampus," kata Rini, (arp/*)

PELATIHAN - Ibu-ibu petani Desa Beruntung Barokah usai mengikuti pelatihan mengolah labu menjadi kue.

FOTO DARI DR RINI HUSTIANY UNTUK BPOST

Pembuatan Mantau Labu Kuning Juai



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

RADAR BANJARMASIN



Rabu
18, Oktober, 2023



BERSAMA: Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSI beserta jajaran bersama peserta dan para tamu undangan Seminar Nasional Lahan Basah, bertempat di Hotel Aria Barito Banjarmasin, Selasa (17/10).

MOMEN: Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSI dan jajaran bersama keynote speaker dan invited speaker Seminar Nasional Lahan Basah yang digelar LPPM ULM.



ULM Menuju Universitas Internasional Berbasis Lahan Basah

Perbaiki Kerusakan Lahan Gambut

BANJARMASIN - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar seminar nasional lahan basah 2023 dengan tema "Ekosistem Mangrove dan Gambut: Peluang dan Tantangan dalam Pembangunan Rendah Karbon yang Berkelanjutan". Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSI, bertempat di Hotel Aria Barito Banjarmasin, Selasa (17/10).

Adapun yang menjadi keynote speaker pada seminar nasional lahan basah ini yaitu Dirjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian LHK RI, Dr Hanif Faisol Nurofiq SHut MP.

Pada kesempatan tersebut Hanif Faisol Nurofiq menyampaikan bahwa ini merupakan tahap awal, dan diharapkan ULM nantinya akan terus membangun diri dengan terus menerus melakukan kegiatan seminar mulai dari tingkat

regional, nasional, bahkan internasional. "Itu wajib dibangun kegiatan seminar sampai internasional, kalau kita mau membangun universitas berbasis riset tingkat internasional, ULM punya mudah besar untuk itu, ayo kita kerjakan bersama-sama," ucapnya.

Hanif juga menyoroti tentang Karhutla yang terjadi pada lahan yang sama di Kalsel. Ini harus menjadi perhatian bersama, terutama LPPM ULM untuk mendesain bersama dengan Tim Restorasi Gambut Daerah Kalsel, Kadishut Kalsel dan stakeholder terkait lainnya. "Kami selalu menunggu segala inisiatif dari daerah untuk ketahanan iklim kita," ungkapnya.

Sementara itu Rektor ULM Prof Ahmad mengungkapkan pada seminar nasional ini pihaknya melakukan proses diseminasi hasil-hasil yang telah dilakukan ULM, terkait keunggulan ULM dibidang lingkungan lahan basah.

"Kita bersyukur Bapak Dirjen dari Kementerian LHK RI hadir, dan beberapa invited speaker lainnya dari berbagai institusi yang telah berkontribusi secara optimal memberikan wawasan mengenai lahan basah, yang berfokus pada

lahan gambut dan mangrove," tuturnya.

Prof Ahmad juga menyampaikan, dari hasil seminar ini diketahui bahwa 80 persen dari sekitar 100 ribu hektar lahan gambut di Kalsel mengalami kerusakan. "Ini merupakan tanggung jawab kita semua terutama ULM untuk berkontribusi melaksanakan perbaikan lingkungan lahan gambut yang telah mengalami kerusakan," tegasnya.

ULM sebagai institusi perguruan tinggi yang secara moral harus turut serta bertanggung jawab dalam rangka pelestarian lingkungan gambut yang ada di Kalsel.

"Adapun langkah yang akan kita lakukan, yaitu ULM akan melakukan pemetaan permasalahan yang terkait dengan tingkat kerusakan yang dialami oleh 80 persen lahan gambut di Kalsel, dan melakukan penelitian bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal ULM untuk memastikan bahwa apa yang diteliti ULM itu bisa menyelesaikan masalah. Dengan begitu, semoga keberadaan ULM bagi dunia, dan Kalsel pada khususnya betul-betul bermanfaat secara optimal," tutupnya. (*/dyt/lj/ram)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

RADAR BANJARMASIN



Jumat
20 Oktober 2023



SAMBUTAN: Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSI.

TERBAIK: Rektor ULM secara langsung memindahkan tali toga para lulusan terbaik sebagai bentuk apresiasi atas prestasi yang diraih.

ULM Menuju Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum

Menjadi Kandidat PTN-BH yang Diprioritaskan Kementerian

BANJARBARU - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menjadi salah satu kandidat Perguruan Tinggi Negeri yang diprioritaskan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk menuju Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH). Kabar gembira tersebut disampaikan oleh Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSI pada wisuda ke 114 ULM, bertempat di Auditorium Kampus ULM Banjarbaru, Kamis (19/10). Berdasarkan Rapat Koordinasi antar Rektor PTN seluruh Indonesia dengan pihak Kemendikbudristek beberapa waktu lalu, ternyata ULM adalah salah satu universitas kandidat PTN-BH yang diprioritaskan oleh Kementerian," ucap Prof Ahmad.

Peluang ULM untuk menuju PTN-BH pun semakin besar karena skor ULM mencapai 343,06, posisinya berada di atas angka batas minimal yaitu 300. "Peluangnya tergantung dari kesempatan yang diberikan Kementerian, tapi saya yakin bahwa kementerian pasti sudah punya rencana tersendiri Perguruan Tinggi yang akan didorong ke PTN-BH, yang jelas akan ada proses pembinaan kepada Perguruan Tinggi yang akan disiapkan menjadi PTN-BH," tuturnya.

Sementara itu, pada Wisuda ke 114 ini ULM kembali mengukuhkan



WISUDA: Suasana Wisuda ke 114 ULM berlangsung di Auditorium ULM Banjarbaru, Kamis (19/10).

sebanyak 1.300 wisudawan dari Program Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor dengan rincian sebagai berikut, Program Diploma sebanyak 66 orang, Program Sarjana 1042 orang, Program Pendidikan Profesi 45 orang, Program Magister 145 orang, Program Dokter Spesialis Kesehatan Anak 1 orang, dan Program Doktor Ilmu Pertanian sebanyak 1 orang.

"Mudahlah alumni yang kita wisuda pada kesempatan ini semakin sukses dalam mengembangkan perjuangan hidup setelah menyelesaikan pendidikan di kampus ULM,

semoga mereka sukses untuk meniti karir di tempat pelabuhan kerjanya masing-masing," ungkapnya.

Prof Ahmad juga menyampaikan bahwa indeks prestasi kumulatif (IPK) yang tertinggi pada lulusan Wisuda ke 114 ULM yaitu 4,00 dengan rata-rata masa studi yang semakin singkat.

"Jadi secara keseluruhan ULM semakin hari semakin baik, semakin mampu meningkatkan indeks prestasi kumulatif, dan bisa menurunkan masa studi lulusan, serta masa tunggu kerja alumni yaitu lebih dari 43 persen dalam waktu kurang dari tiga bulan," bebernya. (*/dyt/ij/ram)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Prestasi Mahasiswa
- **Berita Lainnya**

BARITO POST



Jumat

20 oktober 2023

ULM Miliki 114 Profesor di Wisuda ke-114

Banjarbaru, BARITO

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kini memiliki 114 profesor yang bersamaan saat prosesi wisuda ke-114 tahun 2023 yang meluluskan sebanyak 1.300 wisudawan.

"Alhamdulillah, 114 menjadi angka spesial bagi ULM kali ini karena menandai dua momen spesial sekaligus, yaitu jumlah guru besar dan angkatan wisuda," kata Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri dalam acara wisuda yang berlangsung di Auditorium ULM di Banjarbaru, Kamis (19/10/2023).

Menurut Alim, kehadiran para guru besar di tengah-



REKTOR Universitas Lambung Mangkurat Prof Dr Ahmad Alim Bachri memimpin prosesi Wisuda ke 144 tahun 2023 di Auditorium ULM, Banjarbaru, Kamis (19/10/2023). (foto: ant)

gah-tengah wisudawan tentu dapat memberikan semangat agar lulusan sarjana dan pascasarjana yang dikukuhkan bisa meniru

capaian serupa.

"Karena kami sangat berharap dan mendorong mereka yang sarjana bisa

bersambung ke hal 05

ULM Miliki...

meneruskan studi lanjut ke jenjang lebih tinggi, sehingga tidak berhenti hanya sarjana atau magister," ujarnya.

Apalagi sang rektor memberikan diskon khusus untuk biaya kuliah bagi lulusan sarjana yang langsung meneruskan ke program pascasarjana, dengan harapan semakin meningkat minat alumni meraih gelar akademik tertinggi.

"Saat ini ULM memiliki 24

program studi magister dan sembilan program doktor yang bisa menjadi pilihan studi lanjut dengan sebagian berkualitas terakreditasi A dan Unggul," ujar Alim.

Adapun 1.300 wisudawan yang dikukuhkan, terdiri dari 66 orang Program Diploma, 1.042 orang Program Sarjana, 45 orang Program Pendidikan Profesi, 145 orang Program Magister, satu orang Program

Spesialis Kesehatan Anak dan satu orang Program Doktor Ilmu Pertanian.

Rektor menyebut lulusan sarjana ULM yang dilepas ini sudah melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sehingga menjadi sarjana tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan tinggi. ant

Sambungan hal 1



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Berita Lainnya

BANJARMASIN POST



Senin
23, Oktober, 2023

Wujudkan Wisata Kampung Budaya

SUDAH lama Balai Kesenian itu tidak lagi dapat dimanfaatkan dengan maksimal, disebabkan kondisi bangunan Balai yang sudah rapuh. Padahal kita tahu di daerah itu menyimpan warisan seni budaya tinggi. Bangunan Balai itu tujuan utama adalah untuk tempat melestarikan seni dan budaya masyarakat setempat.

Masyarakat yang tinggal di daerah itu adalah Orang Bakumpai dengan seni tradisional yang hampir punah seperti Tari Topeng, Seni Karawitan, Wayang Kulit, Seni Kuntau, Kesenian Hadrah, Seni Rudat. Beberapa budaya lain Upacara Menyanggar Lebo.

Jika ada rencana rehab bangunan Balai Kesenian itu, masyarakat dan terutama kelompok komunitas dan Lembaga Adat Seni Budaya di situ akan terbantu untuk mereka mengadakan latihan dan pertunjukan Kesenian.

Tidak hanya itu, keberadaan Balai Kesenian juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan musyawarah antarwarga.

Dengan rehabilitasi Balai Kesenian yang dibangun sejak Bupati Drs.H.Bardiansyah Mujidi itu, artinya pemerintah daerah ikut serta melestarikan adat, budaya dan kesenian rakyat.

Perlu saya sampaikan juga bahwa Balai Kesenian yang terletak di Sungai Getas Kelurahan Lepas itu, bagian dari upaya untuk mewujudkan sebagai Wisata Kampung Budaya, dan salah satu syarat menjadikan Wisata Kampung Budaya adalah fasilitas atau infrastruktur pendukungnya.

Diharapkan, dengan perbaikan Balai Kesenian, akan memberikan semangat generasi muda untuk menjadi bagian generasi penerus seni budaya Bakumpai terutama di Sungai Getas Kelurahan Lepas Kabupaten Barito Kuala. **(tar)**

NEWS
ANALYSIS



ISTIMEWA

SETIA BUDI
Dosen Fisip ULM



Rubrik

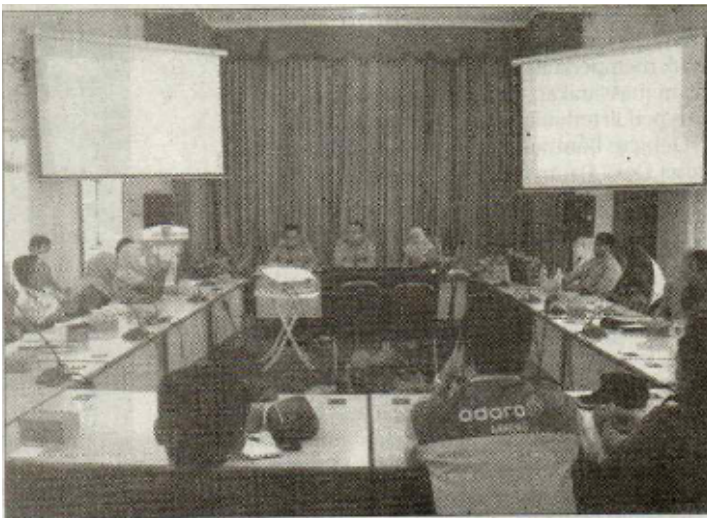
- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Berita Lainnya

RADAR BANJARMASIN



Selasa

24 Oktober 2023



Tingkatkan PAD, Kaji Pengembangan Ekraf

PARINGIN - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Balangan bekerja sama dengan Tim Peneliti LPPM ULM Banjarmasin, menggelar ekspose awal kajian peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dengan mengembangkan ekonomi kreatif melalui wisata kota, di Aula I Bappedalitbang, Paringin Selatan, Serin (23/10).

Disampaikan Kepala Bappedalitbang Kabupaten Balangan, Rakhmadi Yusni, bahwa kajian ini

dilakukan untuk mengetahui potensi apa saja yang bisa dikembangkan dalam meningkatkan PAD.

"Tentunya dengan PAD yang meningkat kita harus mampu menarik orang untuk datang ke Balangan melalui wisata kota," ujarnya.

Terlebih dalam upaya yang dilakukan, Rakhmadi menyebut setelah kajian pihaknya akan melaksanakan pemetaan potensi yang bisa dikembangkan di Kabupaten Balangan.

"Harapan kita besar sekali, melalui wisata kota inilah nantinya PAD dapat meningkat sehingga ketergan-

tungan kita kepada batubara dapat berkurang," harapnya.

Adapun Tim Peneliti LPPM ULM Banjarmasin, Rahma Yuliani, mengatakan ada tiga potensi wisata kota yang bisa dikembangkan di Kabupaten Balangan.

Potensi ini berdampingan dengan letak strategis Kabupaten Balangan yang bisa menarik wisatawan dari luar agar bisa datang ke Balangan, dan diharapkan dengan kajian yang dilakukan nanti dapat berdampak kepada peningkatan PAD.

"Posisi yang strategis terletak di

kota serta mudah dijangkau oleh masyarakat yang pertama Taman Hijau Balangan, Taman Palidangan Sanggam dan Kebun Raya Balangan karena ini sebagai potensi utamanya terletak dari posisi pusat kota," tutur Rahma. (mr-160/ij/sbx)

EKSPOSE: Ekspose awal kajian peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dengan mengembangkan ekonomi kreatif melalui wisata kota, bersama Bappedalitbang dan Tim Peneliti LPPM ULM Banjarmasin.



Rubrik

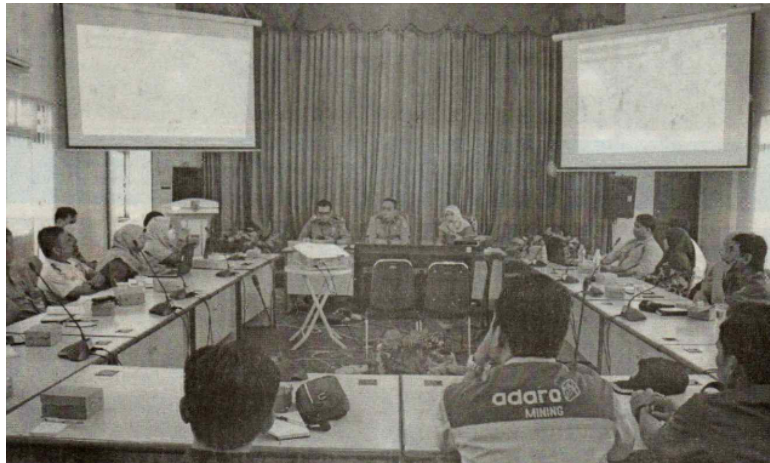
- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Berita Lainnya

BARITO POST



Selas a
24 Oktober 2023

Pemkab Balangan Kaji Pengembangan Ekraf Guna Tingkatkan PAD



Paringin, BARITO

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Balangan bekerja sama dengan Tim Peneliti LPPM ULM Banjarmasin, menggelar ekspose awal kajian peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan mengembangkan ekonomi kreatif melalui wisata kota, di Aula I Bappedalitbang, Paringin Selatan, Senin (23/10/2023).

Disampaikan Kepala Bappedalitbang Kabupaten Balangan, Rakhmadi Yusni, bahwa kajian ini dilakukan untuk mengetahui potensi apa saja yang bisa dikembangkan dalam

meningkatkan PAD.

"Tentunya dengan PAD yang meningkat kita harus mampu menarik orang untuk datang ke Balangan melalui wisata kota," ujarnya.

Terlebih dalam upaya yang dilakukan, Rakhmadi menyebut setelah kajian pihaknya akan melaksanakan pemetaan potensi yang bisa dikembangkan di Kabupaten Balangan.

"Harapan kita besar sekali, melalui wisata kota inilah nantinya PAD dapat meningkat sehingga ketergantungan kita kepada batubara dapat berkurang," harapnya.

Adapun Tim Peneliti LPPM ULM Banjarmasin, Rahma Yuliani, mengatakan ada tiga potensi wisata kota yang bisa

dikembangkan di Kabupaten Balangan.

Potensi ini berdamai dengan letak strategis Kabupaten Balangan yang bisa menarik wisatawan dari luar agar bisa datang ke Balangan, dan diharapkan dengan kajian yang dilakukan nanti dapat berdampak kepada peningkatan PAD.

"Posisi yang strategis terletak di kota serta mudah dijangkau oleh masyarakat yang pertama Taman Hijau Balangan, Taman Palidangan Sanggam dan Kebun Raya Balangan karena ini sebagai potensi utamanya terletak dari posisi pusat kota," tutur Rahma. (MC Balangan/dil/tol)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya

RADAR BANJARMASIN



Selasa
24. Oktober 2023

Senjakala Tambang Batu Bara

GLOBAL Energy Monitor (GEM) merilis laporan berjudul Scraping by 2033: Global Coal Miners and the Urgency of a Just Transition di awal Oktober 2023. Hal yang mengejutkan adalah adanya prediksi akan ilangnya lapangan pekerjaan di sektor pertambangan batu bara sebanyak 16.900 orang hingga tahun 2030 mendatang.

Prediksi ini tidak hanya akan terjadi di Indonesia saja, namun juga seluruh negara produsen batu bara seperti India dan Cina. Tenaga kerja yang dapat diserap oleh industri tambang batu bara secara langsung seluruh dunia sekitar 2,7 juta pekerja.

Jika diperhitungkan dengan efek ganda di sektor ekonomi karena aktivitas tambang satu bara, maka serapan tenaga kerja akan lebih besar lagi. Mengingat sektor batu bara, khususnya untuk regional seperti Kalimantan Selatan menjadi kontributor penting pertumbuhan ekonomi.

Ada dua faktor utama yang mendasari prediksi hilangnya tenaga kerja dari sektor tambang batu bara ini, pertama adalah umur tambang batu bara (life of mine) yang sebagian besar akan berakhir di 2030-2050. Kedua, karena tuntutan global akan energi bersih (clean energy).

Sumber daya batu bara, sebagaimana sumber daya dan cadangan mineral, merupakan sumberdaya yang tidak dapat diperbaharui. Artinya waktu pembentukan secara alamiah jauh lebih lama dibandingkan waktu eksploitasi pemanfaatannya. Sehingga sudah menjadi kepastian bahwa suatu saat akan habis. Rata-rata perusahaan besar batu bara, sudah beroperasi lebih dari 20 tahun, bahkan beberapa sudah mendekati perpanjangan izin 1x10 tahun setelah beroperasi 30 tahun.

Tuntutan untuk melakukan transisi energi fosil ke energi bersih baru dan terbarukan akan mengurangi penggunaan batu bara didasari atas kesadaran global untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dalam rangka membatasi naiknya suhu global tidak lebih dari 1,50 derajat Celsius. Naiknya suhu global, atau dikenal sebagai global warming, akan berakibat me-

ningkatkan frekuensi dan keparahan bencana global hidrometeorologi seperti kekeringan, badai tropis, banjir, longsor serta adanya kenaikan level air laut yang dapat menenggelamkan negara-negara dataran rendah.

Untuk itu, yang dilakukan negara-negara di dunia, termasuk Indonesia adalah mematikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) batu bara dan menggantikannya dengan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB), dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) maupun Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP). Dengan rencana dimatikan PLTU, tentu permintaan suplai batu bara akan semakin berkurang. Untuk itu diperlukan langkah-langkah strategis oleh pemerintah dalam mengantisipasi hal ini ke depan.

Penutupan Tambang

Berakhirnya tambang batu bara atau lebih dikenal sebagai penutupan tambang (mine closure) tidak bisa dihindari, namun nasib para pekerja yang akan kehilangan pekerjaan harus dihindari dengan dicari solusi. Transisi yang berkeadilan diperlukan untuk mitigasi pasca penutupan tambang yang berkaitan dengan aspek ekonomi berupa hilangnya lapangan pekerjaan langsung beserta turunannya serta perlunya membuka peluang lapangan kerja baru.

Aspek lingkungan juga tidak kalah penting dimana semua lahan bekas tambang, baik yang berupa daratan maupun lubang bekas tambang, harus sepenuhnya direklamasi dan dapat berfungsi sesuai peruntukannya.

Menurut laporan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), secara global, meningkatnya investasi di bidang energi baru terbarukan, membuka 700 ribu lapangan kerja baru di tahun 2022 dan akan semakin meningkat di masa mendatang menjadi 1,6 juta per tahun di tahun 2045 (Bappenas, 2023).

Namun demikian, dalam konteks Kalsel, belum terlihat investasi masif di sektor ini. Hal yang paling mendasar adalah masih belum tersedianya pemda (baca: pemprov dan pem-



Oleh
DIDIK TRIWIBOWO*

kab) akan fenomena penutupan tambang ini di masa mendatang. Hal ini menyebabkan belum adanya kebijakan pemerintah yang akan diambil dalam rangka transisi energi, transisi ekonomi dan transisi sektor pembangunan yang akan bergeser dari tambang batu bara ke sektor-sektor lainnya.

Padahal beberapa kabupaten seperti Bolangan, Tabalong, Tanah Laut dan Tanah Bumbu masih menggantungkan akselerator ekonomi dari sektor tambang batu bara. Apa yang akan dilakukan selanjutnya untuk terus menyejahterakan rakyat?

Sebagaimana laporan PBB, Managing Coal Mine Closure: Achieving a Just Transition for All, pemerintah memiliki peran sentral untuk transisi yang adil pasca penutupan tambang sehingga tidak terjadi goncangan akibat matinya mono industry tambang batu bara. Transisi yang dimaksud fokus kepada keberlanjutan (sustainability), manfaat ekonomi pasca tutup tambang dan mitigasi dampak terhadap pekerja, masyarakat sekitar maupun pemda yang terlanjur bergantung pada tambang batu bara.

Hal-hal yang perlu diperhatikan: pertama, jelasnya kebijakan dan strategi pembangunan dari pemerintah pasca penutupan tambang kedua, aspek penyiapan dan pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat; ketiga,

aspek lahan pascatambang yang harus disiapkan sesuai dengan peruntukannya.

Aspek kebijakan dan strategi pembangunan dari pemerintah pasca penutupan tambang ini pertama adalah memastikan kewajiban penutupan tambang baik dari aspek lingkungan dan sosial dipenuhi oleh perusahaan tambang. Saat ini, ketika perusahaan masih beroperasi, seluruh jaminan reklamasi dan pascatambang wajib sudah dilunasi.

Strategi pembangunan juga harus jelas, di 20 tahun mendatang, tata guna lahan apa yang akan dikembangkan untuk lahan pascatambang. Fokus kepada perkebunan, pertanian atau perikanan dapat menjadi pilihan peruntukan lahan dalam rangka pengembangan sentra ekonomi baru. Pemda harus mulai berinvestasi serius mengembangkan produk unggulan di sektor-sektor seperti pertanian, perkebunan dan jasa yang berkelanjutan dan berorientasi. Contoh nyata misalnya madu kelulut yang bisa dikembangkan untuk menembus pasar ekspor. Tidak perlu muluk-muluk hal yang hebat, focus on small details to make a big difference.

Yang kedua, penyiapan dan pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat, khususnya pekerja tambang lokal, agar dapat tersalur di sektor-sektor ekonomi atau industri lainnya. Pemda perlu menggandakan upaya untuk menarik investasi. Tanpa investasi, lapangan kerja baru tidak akan terbuka. Untuk implementasi di lapangan, pemerintah dapat bekerja sama dengan perusahaan tambang batu bara, karena di dalam dokumen rencana penutupan tambang perusahaan ada ketentuan perihal pengelolaan karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) agar mampu bekerja di sektor ekonomi lainnya.

Aspek ketiga, aspek penyiapan lahan pascatambang agar secara lingkungan tidak membahayakan dan sebaliknya dapat bermanfaat secara berkelanjutan. Indikasi kerusakan lingkungan harus sudah dapat dideteksi sedini mungkin saat perusahaan tambang beroperasi, tidak boleh menunggu sampai dengan akhir tambang. Keru-

sakan bisa berarti rusaknya lahan bekas tambang yang tidak direklamasi, rusaknya infrastruktur jalan, maupun bangunan yang terdampak lubang tambang, hingga tercemarnya badan air perairan umum akibat air limbah tambang dan limbah bahan berbahaya beracun (B3).

Ketegasan pemerintah harus dibuktikan dengan pemberian sanksi baik administratif, denda maupun pidana lingkungan, karena hal ini merupakan amanat undang-undang. Untuk memastikan lahan bekas tambang dapat bermanfaat secara berkelanjutan sesuai peruntukannya, maka perlu dilakukan upaya reklamasi yang terencana.

Upaya ini berupa: (1) menghilangkan semua potensi sumber pencemar dari lahan bekas tambang baik ke media tanah, air maupun udara, (2) melakukan penataan lahan dan konservasi tanah dan air, (3) melakukan revegetasi sesuai kriteria keberhasilan yang ditentukan, (4) untuk area yang tidak bisa dilakukan revegetasi, maka dapat diusulkan melaksanakan reklamasi bentuk lain, misalnya lubang bekas tambang ditata menjadi danau pascatambang sebagai sumber air bersih.

Indikator keberhasilan pascatambang yang wajib dipenuhi perusahaan yang akan tutup tambang, selain pulihnya fungsi lingkungan, juga harus memulihkan fungsi sosial masyarakat. Di mana kriteria keberhasilannya adalah sejauh mana masyarakat sekitar tambang dapat terus berkembang dan maju setelah tambang berakhir. Inilah yang disebut pertambangan batu bara berkelanjutan (sustainable coal mining), manfaat ekonomi tambang batu bara digunakan untuk menyiapkan dan membangun sektor lain yang dapat menjadi akselerator ekonomi baru bagi masyarakat.

Semoga senjakala tambang batu bara berganti dengan fajar cerah ekonomi baru yang berkelanjutan. (al/fud)

*Mahasiswa Program Doktor
Ilmu Lingkungan Universitas Lambung
Mangkurat Banjarmasin



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

BANJARMASIN POST



Selasa
24 Oktober, 2024

FEB Expo ... narakkan Management Days



FEB EXPO - FEB Expo yang berlokasi di halaman parkir FEB ULM, menyemarakkan hari puncak Management Days (MD) 2023, Senin (23/10).

BANJARMASIN, BPOST

- Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJ-M) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar hari puncak Management Days (MD) 2023, Senin (23/10).

Hari puncak itu dilaksanakan dengan menggelar FEB Expo yang berkolaborasi dengan Harlah 65 FEB ULM.

Ada berbagai stan UMKM dari para mahasiswa maupun umum yang masing-masingnya menjajakan jualannya tersebut.

Ketua Umum HMJ-M FEB ULM, M Soeb Alfian mengatakan, FEB Expo ini digelar dari kolaborasi antara dua event, yakni HMJ-M bersama dengan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FEB ULM.

"Jadi FEB Expo ini juga ambil bagian dalam memeriahkan hari lahir ke-65 FEB ULM," ka-

tanya ditemui di lokasi.

Dari expo tersebut, menurut Soeb, ada puluhan stan yang menjual dagangannya masing-masing. "Ada yang dari mahasiswa kami, dan ada juga dari luar," imbuhnya.

Selain itu, di expo tersebut juga ada beberapa jajanan khas yang diajakan seperti rujak buah, nasi kuning dan lain sebagainya. Dan ada yang modern seperti dori-yaki, dimsum, dan lainnya.

"Digelarnya expo ini tentu untuk meningkatkan indikator kerja utama dari fakultas kami, dan juga meningkatkan akreditasi fakultas," jelasnya.

Ia berharap kegiatan tersebut dapat memajukan skill kewirausahaan para mahasiswa FEB, utamanya mahasiswa Prodi Manajemen.

Sementara itu, Wakil Dekan 3 FEB ULM, Muhammad Saleh mengatakan, kegiatan expo tersebut dila-

kukan untuk mendidik mahasiswa bagaimana untuk berwirausaha.

"Memang kan produk kita ini ekonomi, dan unggulan kita kewirausahaan. Jadi bazar ini mengajarkan mereka bagaimana caranya untuk berwirausaha," kata Saleh.

Agenda yang digelar setiap tahunnya ini diharapkan bisa membuat para mahasiswanya menjadi alumni yang berhasil.

"Dulu agenda ini pernah memenangkan kompetisi tingkat nasional beberapa kali," bebernya.

Sasarannya kata Saleh, selain para mahasiswa ini bisa menjadi wirausaha yang unggul, saat masih mahasiswa mereka juga diharapkan dapat berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional terkait dengan kewirausahaan. (sul/*)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya

RADAR BANJARMASIN



Rabu
25 Oktober 2023

Universitas Lambung Mangkurat

ULM Miliki Lebih 100 Guru Besar

BANJARMASIN-Senat Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar sidang terbuka dengan acara pengukuhan guru besar, bertempat di Aula Lantai I Rektorat ULM Banjarmasin, Selasa (24/10).

Pada kesempatan tersebut, Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSi secara langsung mengukuhkan dua orang guru besar dari Fakultas Perikanan dan Kelautan ULM, yaitu Prof Dr Ir Achmad Syamsu Hidayat MP dan Prof Dr Laila Ariyani Sofia SPI MP.

Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSi mewakili civitas akademika ULM mengucapkan selamat kepada guru besar yang baru dikukuhkan pada hari Selasa (24/10), dan pada Rabu (25/10) akan dikukuhkan lagi sebanyak 10 orang guru besar dari Fakultas Hukum.

"Dengan semakin banyak jumlah guru besar dimiliki, maka ULM akan memiliki fleksibilitas untuk pengembangan program studi," ucapnya.

Peningkatan jumlah guru besar di ULM cukup signifikan, dalam waktu 1 tahun terakhir ULM mampu menambah 48 guru besar.

"Ini momentum sejarah baru bagi ULM, menghasilkan 48 guru besar dalam setahun. Saya berharap ada lagi dikukuhkan 2 guru besar sehingga ULM bisa mencapai 50 guru besar dalam satu tahun," harapnya.

Atas capaian itu, Rektor ULM Prof Ahmad mengucapkan terimakasih kepada civitas akademika ULM yang memiliki semangat untuk menjadi Lektor kepala dan menjadi guru besar. Dan saat ini ULM sudah memiliki 116 guru besar, sehingga ULM

SAMBUTAN: Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSi.

MOMEN: Rektor ULM beserta Wakil Rektor bersama para Guru Besar yang baru dikukuhkan didampingi keluarga.

menjadi Perguruan Tinggi yang paling banyak mempunyai guru besar di Kawa regional Kalimantan.

"Awalnya jumlah guru besar sebanyak 72 orang ketika saya dilantik menjadi Rektor, sekarang sudah lebih 100, yaitu 116 guru besar," bebernya.

Prof Ahmad juga menyampaikan bahwa ada sebanyak 4 Prodi ULM yang berproses menuju akreditasi internasional, dan ULM juga menjadi PTN yang menjadi kandidat prioritas menuju PTN-BH oleh Kemdikbudristek, karena ULM berhasil berada di ranking 4 besar nasional.

"Mudah-mudahan semua itu bisa segera tercapai dan yang sudah tercapai kita akan jaga bersama-sama untuk ULM yang lebih maju dan berkembang," tutupnya. (*dyt/ij/ram)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Berita Lainnya

BANJARMASIN POST



Kamis
26, Oktober, 2023

Harus Ditertibkan

NEWS
ANALYSIS



ISTIMEWA

AKBAR RAHMAN

Akademisi Universitas
Lambung Mangkurat

AKTIVITAS jual beli di bahu jalan wajib ditertibkan karena mengganggu pengguna jalan.

Pasar merupakan ruang publik, berfungsi sebagai ruang ekonomi. Kenyamanan dan keamanan pasar merupakan bagian penting yang harus diperhatikan. Kualitas pasar akan mencerminkan pelayanan sarana prasarana kota.

Sehingga sangat diperlukan penataan pasar yang layak untuk masyarakat. Jika pasar masih menggunakan area jalan, ini sangat tidak baik untuk kenyamanan dan keamanan penjual dan pembeli hingga pengendara, sehingga perlu ditata dan ditertibkan.

Pasar juga bisa menjadi cermin sebuah kota, jika pasar tertata rapi dan bersih bisa memberikan kesan dan pesan yang baik terhadap sebuah kota.

Keberadaan pasar di sebuah kota sangat penting untuk diperhatikan, pembiasaan terhadap pelanggaran sebuah aturan pada pasar akan semakin mempersulit penataannya di kemudian hari. Maka dalam menata sebuah pasar perlu ketegasan dalam menegakkan sebuah aturan.

Selain ditertibkan, pedagang juga perlu diedukasi dan diayomi. Pendekatan melalui komunikasi dan sosialisasi kepada pedagang akan membantu kemudahan penataan.

Bagi pedagang liar yang memiliki kendala dalam sarana prasarana dapat dicarikan wadah yang layak untuk berjualan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama. (wie)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Berita Lainnya

BANJARMASIN POST

Kamis
26, Oktober, 2023





Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

BARITO POST



Kamis, 26 oktober 2023

FH ULM Kontributor Guru Besar Terbanyak

Banjarmasin, BARITO

Fakultas Hukum (FH) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) pada tahun 2023 menjadi penyumbang guru besar paling banyak diantaranya fakultas lainnya. Pada pengukuhan di Aula Profesor Ideham Zarkasi di FH ULM, 10 guru besar sekaligus mengikuti pengukuhan oleh Rektor ULM, Profesor Ahmad Alim Bachri, Rabu (25/10).

Sepuluh guru besar tersebut adalah Profesor Achmad Faisal, Profesor Rachmadi Usman, Profesor Ichsan Anwary, Profesor Mispansyah, Profesor Djoni Sumardi Gazali, Profesor Achmad Syaafi, Profesor Suprpto, Profesor Mulyani Zulaeha, Profesor Diana Haiti, Profesor Anang Shophan Tornado.

"Sekarang sudah 46

guru besar yang dikukuhkan, minggu depan kita akan kukuhkan 2 lagi. Maka secara keseluruhan ada 48 guru besar. Fakultas hukum adalah kontributor terbanyak yakni 10, 38 orang lainnya tersebar dari fakultas lain, 6 dari fakultas teknik, 4 dari fakultas ekonomi dan yang lainnya

dari fakultas lainnya," ujarnya kepada wartawan.

Dengan penambahan guru besar, jumlah prodekor di ULM sebanyak 116 orang. Hal ini membuat rektor merasa yakin, ULM semakin menduduki posisi terhormat di dunia pendidikan.

bersambung ke hal 05



Rektor ULM Prof. Ahmad Alim Bachri saat mengukuhkan Prof. Anang Shophan Tornado sebagai guru besar bidang hukum. (foto ant/brt)

FH ULM...

Saat ini, imbu Ahmad, ULM berupaya mencapai predikat "Unggul". Predikat "Unggul" adalah level tertinggi pada tingkat akreditasi.

"Akreditasi ULM saat ini masih A, kita akan ISK (instrumen suplemen konversi, red) -kan menjadi Unggul," tegas pakar ekonomi tersebut.

Ahmad Alim Bachri mengungkapkan, target guru besar tidak terbatas. Artinya, semua dosen yang sudah doktor didorong untuk segera menjadi profesor.

Sementara itu, salah

satu guru besar yang dikukuhkan, Profesor Ahmad Syaafi mengungkapkan, dengan penambahan 10 orang, maka total guru besar FH ULM berjumlah 15.

Dia berharap, dengan penambahan guru besar, maka program studi S1 ilmu hukum memenuhi syarat untuk memperoleh predikat Unggul.

Lebih lanjut Syaafi membagi kiatnya agar proses menjadi guru besar cepat terwujud. Salah satunya adalah menghasilkan penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal

Scopus atau yang memiliki reputasi.

"Penelitian dosen wajib dipublikasikan dalam jurnal internasional yang masuk dalam indeks Scopus. Artinya, penelitian itu diterjemahkan dari bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dan kita harus jeli melihat keinginan dari jurnal tersebut," jelasnya.

Umumnya, imbu Syaafi, setiap jurnal memiliki gaya tulisan dan tema tertentu.

"Biasanya jurnal mempunyai tema, maka kita harus bisa menyesuaikan

Sambungan hal 1

tema kita sesuai yang diinginkan oleh jurnal tersebut," katanya.

Terpisah, Ketua Ikatan Alumni FH ULM, Fauzan Ramon menyampaikan selamat dan merasa bangga dengan prestasi almamaternya. "Hari ini mengukir sejarah baru bahwa 10 guru profesor yang dikukuhkan. Kalau dulu kan jumlah profesor disini bisa dihitung dengan jari. Semoga seluruh fakultas di ULM semakin banyak guru besarnya," kata advokat yang menempuh pendidikan S1 dan S2 di FH ULM, ty



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

MERDEKA
BELAJAR

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Prestasi Mahasiswa
- **Berita Lainnya**

RADAR BANJARMASIN



Kamis, 26 Oktober 2023

MENUJU PEMILU 2024



Di Kalsel Pilih Figur, Bukan Fanatik Parpol

BANJARMASIN - Prabowo Subianto resmi berpasangan dengan putra sulung Presiden Joko Widodo, Gibran Raka Buming Raka sebagai Calon Presiden dan Wakil Presiden di Pilpres 2024 mendatang.

Gibran yang notabene sebagai kader PDI Perjuangan, ternyata diusung oleh partai berbeda. Tentu saja itu membuat simpatisan partai berlambang banteng moncong putih menjadi gamang. Apakah mereka akan memilih usungan PDI Perjuangan yakni Ganjar Pranowo-Mahfud Amin, atau malah akan mendukung Prabowo-Gibran?

Pengamat politik dari Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Mohammad Effendi menganalisis suara PDI Perjuangan untuk pilpres diprediksi bakal terganggu. Terlebih pemilih di Kalsel lebih dominan memilih figur, bukan partai politik yang mengusung. "Sedikit banyak akan berpengaruh. Simpatisan tentu akan bimbang," kata Effendi, kemarin (25/10). ■



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya

BANJARMASIN POST



Kamis

26 Oktober 2023

Menciptakan Sekolah Ramah Disabilitas

GEBRAKAN menerapkan program pendidikan inklusif di seluruh sekolah dari tingkat PAUD hingga SMP dilakukan Pemko Banjarbaru melalui Dinas Pendidikan setempat.

● Hal 5 kol 4-7

Menciptakan...

● Sambungan Hal 1

pat. Sebanyak 181 sekolah sepakat menerima anak berkebutuhan khusus (ABK) sebagai peserta didik mereka. Guru Pembimbing Khusus (GPK) pun disiapkan.

Apa yang mendorong Pemko Banjarbaru melakukan gebrakan program layanan ABK yang kali pertama terlaksana di Kalsel? Apa sasaran dan tujuan yang ingin dicapai? Bagaimana mengantisipasi terjadinya tindakan bullying ke ABK? Sudah siapakah GPK untuk mendampingi mereka?

Berikut petikan wawancara dengan Kadisdik Banjarbaru Dedy Sutoyo dan Guru SLB Himawan Wicaksono dengan BPost pada program B-Talk Banjarmasin Post Bicara Apa Saja, Rabu 25 Oktober 2023.

Mengapa mengambil kebijakan 181 sekolah dapat menerima anak berkebutuhan khusus (ABK)?

Dedy: Kebijakan ini diambil untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang ramah anak disabilitas. Ini untuk menerapkan sekolah inklusi di setiap level pendidikan. Sekolah inklusi sebanyak itu terdiri atas 26 level SD, 24 SMP dan 131 PAUD. Sebenarnya semua sekolah di Banjarbaru bisa menerima anak berkebutuhan khusus itu. Iklim ini kita kembangkan terus.

Untuk melaksanakan inklusi ini apa yang harus disiapkan?

Dedy : Pertama soal guru. Jadi harus merekrut guru khusus atau guru tenaga pendamping khusus. Dan disdik harus merekrut total ada 172 guru. Kemudian dilakukan asesmen dari Tim ULM atau penilaian kepada siswa. Sehingga bisa diketahui pola anak tersebut. Apakah ini hiperaktif, kurang respons dan sejenisnya.

Apa ke depannya setelah ini?

Dedy : Nanti kami kem-



BANJARMASIN POST / AYA SUGIANTO

BAHAS STUNTING - Dari kiri, Guru SLB Himawan Wicaksono (kiri) dan Kadisdik Banjarbaru Dedy Sutoyo dan Jurnalis BPost Hari Widodo membahas tentang UKM dan stunting.

bangkan lagi dan rencana membentuk Unit Layanan Disabilitas (ULD). Karena ternyata fenomena ini mirip gunung es, sehingga perlu penanganan khusus ke depannya.

Adakah batasan atau standar khusus untuk masuk di sekolah khusus tidak di inklusi?

Dedy: Ada. Asesmen terus dimainkan, sehingga bisa menempatkan posisi anak tersebut di dalam nya.

Bagaimana kesulitan me-

nerapkan sekolah inklusi?

Himawan: Selama ini berjalan bisa satu siswa ditangani dua guru. Kalau di satu sekolah ada 12 rombongan belajar, maka harus disesuaikan.

Kendala lain?

Himawan: Memang kalau kita cari kelemahan masih banyak, tapi kita terus berupaya menuju yang standar. Mulai dari sekolah dari orang tua dan masyarakat sekitar juga harus mendukung ini. (lis)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya

BANJARMASIN POST



Kamis
26. Oktober, 2023



Latih Pasien Lebih...

• Sambungan Hal 1

Muhammad Wafli Ramadhan, Muhammad Faiz serta Nanda Mutia sebagai anggota. Mereka dibimbing oleh Dosen Farmasi FMIPA ULM Aditya Maulana Perdana Putra.

Terapi ini diharapkan menjadi salah satu rujukan terapi pascatrauma korban kekerasan seksual. "Jadi tim kami ini mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Kami ikut PKM di bidang Video Gagasan Kon-

struktif (VGK)," kata Wafli, mahasiswa Prodi Kedokteran Gigi, Sabtu (21/10).

Dalam video itu mereka menceritakan ada terapi PTSD menggunakan metaverse dan dapat ditonton oleh semua kalangan. Di buatnya terapi ini lantaran korban PTSD sering merasakan stres, depresi dan menyalahkan diri sendiri.

VitaMind akan dilaksanakan melalui 3 tahap, yaitu; tahap terapi manajemen ansietas, terapi kognitif, dan terapi eksposur. Terapi manajemen ansietas dari

VitaMind yang diberikan kepada pasien yang mengalami kekerasan seksual yaitu dengan pasien dapat berjalan menelusuri dunia virtual dan beraktivitas seperti berolahraga untuk melakukan pembiasaan pergerakan serta merelaksasikan otot-otot di tubuh melalui teknologi futuristik.

Kendati masih dalam bentuk gagasan, Wafli mengungkapkan, untuk merealisasikannya perlu uji klinik serta pemerataan internet di Indonesia.

"Kami memiliki roadmap

20 tahun ke depan. Di lima tahun pertama kami menggandeng Ikatan Psikolog Klinis (IPK) Indonesia untuk merumuskan tahapan terapi terbaik," tuturnya.

"Harapannya gagasan ini dapat dilirik pihak terkait dan digaungkan. Selain itu, terapi ini diharap mendapat atensi dari stakeholder terkait, sehingga dalam waktu 20 tahun ke depan akan menjadi wadah terapi rujukan korban trauma kekerasan seksual yaitu pada Indonesia Emas 2045," pungkasnya. (rifki soelaiman)



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



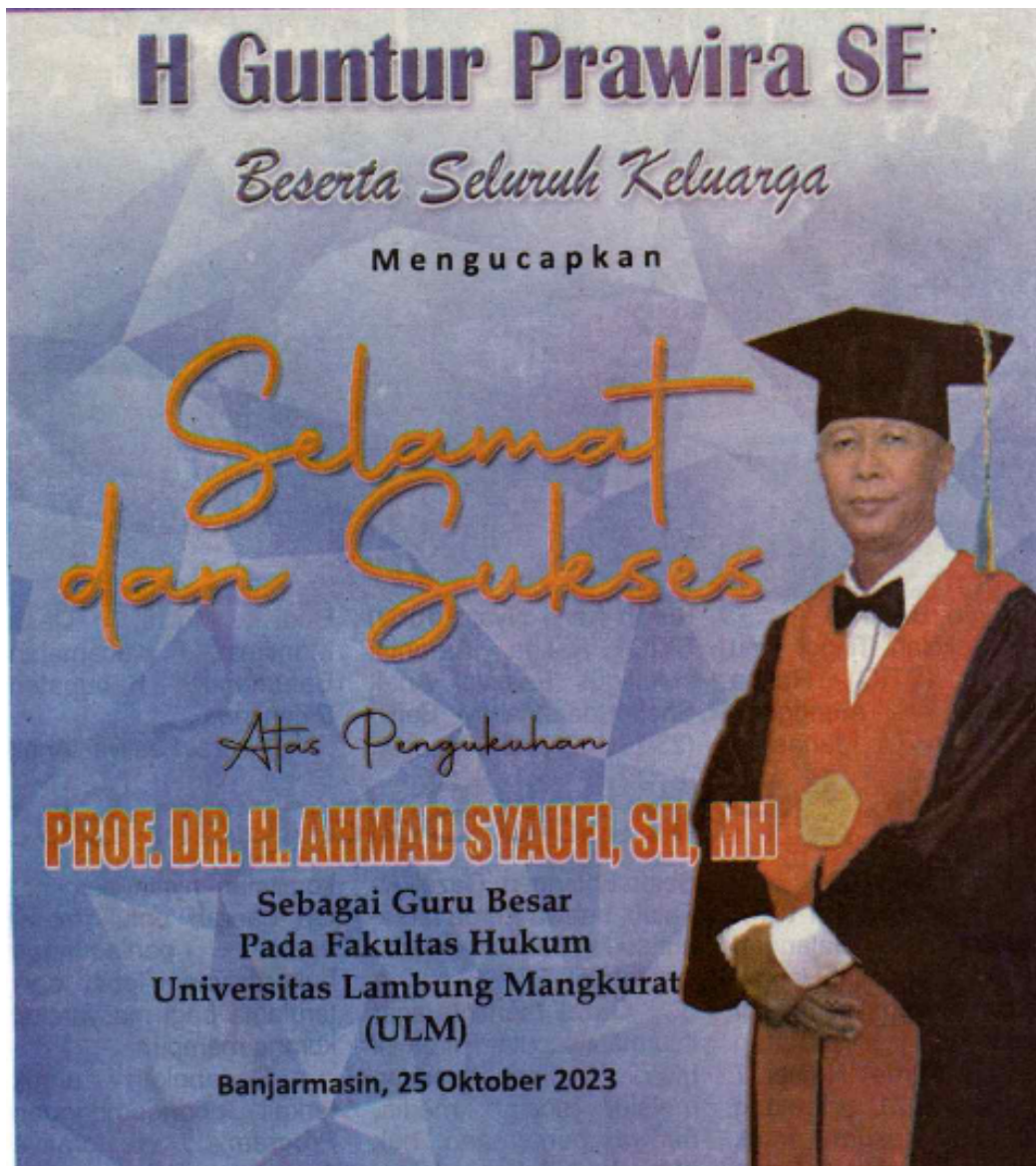
Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

BARITO POST



Kamis
26, Oktober, 2023





Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

RADAR BANJARMASIN



Kamis
26 Oktober 2023

Universitas Lambung Mangkurat

ULM Kukuhkan 10 Profesor Ilmu Hukum

BANJARMASIN - Rektor Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSi kembali mengukuhkan 10 Profesor atau Guru Besar Ilmu Hukum, bertempat di Auditorium Prof H Idham Zarkasi SH Fakultas Hukum ULM Banjarmasin, Rabu (26/10). Sebelumnya ULM juga mengukuhkan 2 orang guru besar dari Fakultas dan Kelautan ULM, bertempat di Aula Lantai I Rektorat ULM Banjarmasin, Selasa (24/5).

Adapun 10 Guru Besar Ilmu Hukum yang dilantik pada rapat terbuka Senat ULM, yaitu Prof Dr Achmad Faisal SH MH dengan orasi ilmiah "Hukum Administrasi di Indonesia dan Penguasaan Sumber Daya Alam". Prof Dr Ahmad Syaafi SH MH, orasi ilmiah "Model Integrasi Keadilan Restoratif-Retributif untuk Mewu-

judkan Sistem Peradilan Pidana yang Humanis dan Keadilan Terpadu". Prof Dr Suprpto SH MH, orasi ilmiah "Pendekatan Sistem Keputusan Elektronik dalam Mengatasi Problematik Keputusan Fiktif". Prof Dr Rachmadi Usman SH MH, orasi ilmiah "Penguatan Perlindungan Hukum bagi Pengguna dalam Transaksi Uang Elektronik sebagai Instrumen Pembayaran Nontunai secara Digital". Prof Dr Djoni Sumardi Gozali SH MHum, orasi ilmiah "Dimensi Kesepakatan dan Keadilan dalam Ganti Kerugian Pengambilan Tanah Masyarakat untuk Kepentingan Umum". Prof Dr Ichsan Anwary SH MH, orasi ilmiah "Dinamika Ketatanegaraan Indonesia Berkonstitusi". Prof Dr Anang Shophan Tornado SH MH MKn, orasi ilmiah "Limitasi Jangka Waktu Penyidikan oleh KPK Pasca Penetapan



GURU BESAR: Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSi saat mengukuhkan 10 Guru Besar Ilmu Hukum di Fakultas Hukum ULM Banjarmasin, Rabu (25/10).

Tersangka Berdasarkan Putusan Pra Peradilan dalam Perspektif Hak Asasi

Manusia". Prof Dr Diana Haiti SH MH, orasi ilmiah "Mediasi Penal sebagai

Alternatif Penyelesaian Kasus Malpraktik Medik dalam Sistem Hukum Pidana". Prof Dr Mulyani Zulaeha SH MH, orasi ilmiah "Pembuktian Kepailitan di Indonesia Perspektif Keadilan". Prof Dr Mispansyah SH MH, orasi ilmiah "Pemberantasan Korupsi di Indonesia dalam Pendekatan Sistem Hukum".

Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSi menyampaikan bahwa guru besar merupakan salah satu marwah universitas, sehingga semakin banyak jumlah guru besar yang ada di perguruan tinggi itu semakin memenuhi standar kualifikasi yang lebih tinggi.

"Kita berharap, dengan semakin bertambahnya jumlah guru besar di ULM, dapat terus meningkatkan kualitas penelitian dan tri dharma perguruan lainnya di ULM, sehingga ULM bisa bersaing sampai tingkat

internasional," ucapnya.

Saat ini, ULM sudah memiliki 116 guru besar, dan dalam waktu satu tahun terakhir sudah berhasil mencetak 48 profesor baru dari berbagai disiplin keilmuan.

Dibidang penelitian, ULM akan menggarap lahan mangrove seluas 6.000 hektar lebih yang akan menjadi pusat rujukan penelitian internasional dalam bidang lahan basah, dan ULM juga sedang mempersiapkan beberapa prodi untuk menuju akreditasi internasional.

"Untuk akreditasi internasional, prosesnya sudah visitasi, dan sudah saya minta setiap fakultas untuk memprogramkan kembali pada tahun 2024 dan kalau bisa divisitasi tahun 2025. Sehingga kedepan ULM semakin terus maju dan berkembang," ungkapnya. (*/dyt)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Berita Lainnya

BANJARMASIN POST



kamis
26, Oktober, 2023

Masyarakat Bisa Ambil Pelajaran

FENOMENA adanya penipuan berkedok bisa meloloskan seseorang menjadi anggota Polri, tentunya ini menunjukkan bahwa animo masyarakat untuk menjadi anggota Polri itu sangat tinggi.

Namun tentunya, animo masyarakat ini hendaknya dibarengi juga dengan pengetahuan dan informasi yang cukup tentang prosedur rekrutmen menjadi anggota Polri.

NEWS
ANALYSIS



ISTIMEWA

FAHRIANOOR SIP Msi

Dosen Program Ilmu
Komunikasi ULM

Untuk itu lah perlu diperhatikan beberapa hal, misalnya masyarakat harus menggali informasi yang lebih akurat sehingga tidak terjebak dengan informasi yang sengaja dimainkan atau dimanfaatkan oleh oknum tertentu, apalagi ingin mengambil keuntungan secara pribadi.

Penipuan dengan iming-iming bisa meloloskan menjadi anggota Polri ini bukanlah satu atau dua kali terjadi bahkan sangat sering kali terulang.

Artinya idealnya masyarakat pun dapat belajar dari peristiwa-peristiwa ini, sehingga tidak ada lagi yang menjadi korban.

Selain itu masyarakat hendaknya juga mencari informasi yang benar, dan memanfaatkan internet mendapatkan informasi akurat.

Di sisi lain, pihak kepolisian hendaknya melakukan sosialisasi ke lembaga pendidikan terkait proses dan prosedur yang benar. Informasi penerimaan atau rekrutmen anggota Polri dijelaskan semaksimal mungkin.

Salah satunya dengan menyampaikannya melalui berbagai media, baik itu media cetak, online hingga elektronik. (ran)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Berita Lainnya

RADAR BANJARMASIN



Jumat
27 Oktober, 2023



SHARING:
Rektor IPB Prof Dr
Arif Satria SP MSI
saat sharing strategi.

HADIR:
Rektor IPB Prof Dr
Arif Satria SP MSI,
didampingi Rektor
ULM Prof Dr Ahmad
Alim Bachri SE MSI
dan Wakil
Rektor ULM.



IPB dan ULM Sharing Strategi Penguatan Tata Kelola PTN-BLU

BANJARMASIN - Dalam rangka mempersiapkan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSI mengumpulkan seluruh civitas akademika ULM untuk hadir mengikuti acara penguatan manajemen tata kelola PTN Badan Layanan Umum (BLU) Civitas Akademika, dengan menghadirkan Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB) Prof Dr Arif Satria SP MSI sebagai narasumber pada kegiatan yang bertempat di General Building ULM Banjarmasin, Kamis (26/10).

Rektor ULM Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSI menyampaikan bahwa kegiatan ini digelar untuk penguatan manajemen tata kelola ULM sebagai PTN-BLU dengan tema "Manajemen tata kelola PTN BLU dalam rangka percepatan capaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun capai-

an kinerja lainnya di lingkungan ULM".

Sebelumnya, Prof Ahmad menyampaikan bahwa pada saat rapat seluruh Rektor PTN di Jakarta, dirinya diminta berdiri oleh Kementerian karena nilai skor ULM berada diatas angka batas minimal yaitu 343,06. Oleh sebab itu, ULM menjadi salah satu kandidat PTN yang diprioritaskan menuju PTN-BH.

PTN-BH adalah level tertinggi karena memiliki otonomi penuh dalam mengelola keuangan dan sumber daya, termasuk dosen dan tenaga kependidikan.

Perguruan tinggi kemudian bisa mendapatkan profit atau pemasukan finansial dari berbagai sumber yang ada di dalamnya dan leluasa mengelolanya untuk kebutuhan apa saja, sehingga hak otonom yang diberikan lebih luas dibandingkan pada PTN-BLU dan PTN-Satker. "Alhamdulillah,

pada tahun ini ULM sudah mulai ada proses transformasi prestasi, ULM sudah banyak meraih prestasi di tingkat nasional. Oleh karena itu, momentum ini harus kita pupuk terus dengan cara mendatangkan para pakar dan ahli di bidangnya untuk memberikan pencerahan kepada kita civitas akademika ULM, agar harapan kita untuk ULM menjadi universitas tingkat nasional bahkan internasional itu bisa terwujud dengan cepat," tuturnya.

Disampaikan Prof Ahmad, bahwa saat ini ULM sedang mengurus lahan mangrove 6.000 hektar di Kabupaten Kotabaru untuk jadi pusat penelitian lahan basah dan mangrove. "Kita harapkan IPB nantinya juga akan memberikan support terhadap itu. Untuk permohonan lahan mangrove tersebut sudah di Kementerian LHK, mudahan ini bisa segera terwujud," ungkapnya. (*dyt/ij/ram)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Prestasi Mahasiswa
- Berita Lainnya

BANJARMASIN POST



Jumat
27 Oktober 2023

Ajang Adu Gagasan Caleg dan Mahasiswa

KPU dan ULM Bahas Teknis Kampanye di Kampus

BANJARMASIN, BPOST - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalimantan Selatan mulai melakukan penjadwalan kerja sama dengan perguruan tinggi menjelang Pemilu 2024.

Kondisi tersebut sebagai persiapan sebelum masa kampanye pemilihan legislatif dimulai pada 28 November 2023.

Pasalnya, putusan terbaru Mahkamah Konstitusi (MK) sudah memperbolehkan adanya kegiatan kampanye pemilu di tempat pendidikan, termasuk perguruan tinggi atau kampus.

Dalam putusan perkara nomor 65/PUU-XXI/2023, kampanye boleh di fasilitas pemerintah dan tempat pendidikan sepanjang tidak menggunakan atribut kampanye dan mendapatkan izin dari penanggung jawab tempat.

"Rabu (25/10), sudah ada audiensi dengan Universitas Lambung Mangkurat. Banyak yang dibahas, termasuk soal aturan kampanye," kata Ketua KPU Kalsel, Andi Tenri Sompia, Kamis (26/10).

Saat ini, KPU Kalsel masih menunggu revisi Peraturan KPU Nomor 15 Tahun 2023 tentang Kampanye Pemilihan Umum.

Dalam rancangan PKPU terbaru, Andi Tenri menyebut, peserta pemilu hanya boleh kampanye di tempat pendidikan perguruan tinggi yang meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.

"Boleh berkampanye di kampus dengan catatan mendapatkan persetujuan penanggung jawab tempat. Misalnya universitas, harus mendapat izin rektor," ujarnya.

Selain itu, peserta pemilu dilarang membawa alat peraga kampanye, apalagi memasang di kampus.

STORY HIGHLIGHTS

- Putusan MK memperbolehkan kampanye di kampus
- KPU Kalsel lakukan audiensi dengan ULM
- KPU tunggu revisi Peraturan KPU tentang Kampanye Pemilihan Umum

Peserta Pemilu juga dilarang berkampanye di hari perkuliahan. Artinya, kampanye di kampus hanya boleh dilakukan pada hari libur. "Saat berkampanye, peserta pemilu hanya boleh sebatas penyampaian visi misi, ajakan untuk memilih," tegasnya.

Di sisi lain, Andi Tenri menilai, kampanye di lingkungan kampus menjadi

ruang bagi mahasiswa mengulas lebih dalam tentang pemilu. Bahkan, berkesempatan mengkritisi visi dan misi peserta pemilu.

"Dalam pertemuan, mahasiswa boleh berdiskusi dengan peserta pemilu, memperdalam visi misi peserta pemilu dan menagih komitmen," jelasnya.

Aturan memperbolehkan kampanye di kampus mendapat sambutan baik dari kalangan mahasiswa. Adinda Fiorentina, dari Universitas Islam Kalimantan MAB, mengaku tidak keberatan bila peserta pemilu harus berkampanye di kampus.

"Karena mahasiswa kan sudah pada bisa mikir kritis juga, jadi mereka bisa memilih, tidak buta politik banget lah jadinya," kata mahasiswa semester 5 ini.

Senada, mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat, Fitria Anggreni merasa tak menjadi masalah bila ada kampanye di lingkungan kampus.

Asalkan, calon atau parpol tidak membawa atribut. "Karena pastinya akan terjadi sesuatu, mengingat setiap orang pasti berbeda pilihannya," ujarnya.

Mahasiswa FISIP semester 5 ini menyarankan, agar kampanye di kampus dibuat semacam forum diskusi atau debat. Hal itu bertujuan agar gagasan-gagasan yang diberikan oleh para calon bisa diuji.

"Saya setuju nih, karena pendidikan politik penting buat anak-anak muda sekarang," tuturnya.

Sesuai tahapan, jadwal kampanye Pemilu 2024 berlangsung dari 28 November 2023 sampai 10 Februari 2024.

Sedangkan, untuk tingkat Pemilihan Presiden jika terjadi putaran kedua, kampanye dijadwalkan pada 2-22 Juni 2024. (mar)



ANDI TENRI SOMPIA
Ketua KPU Kalsel



Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

MERDEKA
BELAJAR

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- **Berita Lainnya**

BANJARMASIN POST



Senin
30 Oktober 2023

Universitas Lambung Mangkurat (ULM)

Adaro melakukan kolaborasi bersama ULM pada Program Indonesia Bright Future Leaders (IBFL) yang merupakan program beasiswa Adaro full scholarship. Berjalan sejak tahun 2018 dan kini telah memasuki batch 4 dengan total sebanyak 402 mahasiswa. Melalui kolaborasi ini, bantuan yang diberikan tepat sasaran dan memberikan dampak yang besar bagi masyarakat khususnya di bidang pendidikan untuk mencetak generasi unggul berkarakter, calon pemimpin masa depan.

Adaro bersama ULM juga melakukan kolaborasi pada Program Adaro Santri Sejahtera (PASS) melalui skema Matching Fund Kedaireka pada periode tahun 2021-2022 dengan melibatkan 370 mahasiswa. Adaro dan ULM bersinergi dalam mendidik santri pondok pesantren khususnya dalam bidang wirausaha atau entrepreneurship. Dengan kolaborasi tersebut, capaian pada akhir tahun 2022 terdapat 1 ponpes yang berada pada level tumbuh, 2 ponpes pada level berkembang maju dan 1 ponpes pada level mandiri.

9 September 2023



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Berita Lainnya

BANJARMASIN POST



ISTIMEWA

**DR ENG AKBAR
RAHMAN ST MT IAI**
Dosen Fakultas Teknik ULM

Penyelesaian Embung Dipercepat

PADA masa peralihan musim seperti sekarang mestinya jadi warning bagi pemerintah untuk mempersiapkan diri, menghadapi terjadinya banjir.

Cuaca ekstrim pada musim hujan bisa berdampak banjir, apalagi saat ini intensitas curah hujan yang terjadi terus meningkat. Sehingga wajar bila harus diantisipasi dengan rencana aksi yang tepat.

Pembangunan Embung Gunung Kupang di Cempaka bisa jadi solusi mengantisipasi luapan air, di tengah Kota Banjarbaru.

Dengan kapasitas 3 juta kubik, semestinya embung itu dapat mengurangi potensi luapan air di wilayah perkotaan, misalnya di bantaran Sungai Kemuning.

Persoalannya sekarang adalah apakah embung itu sudah siap bila curah hujan tinggi datang lebih awal, sementara kajian mitigasi kebencanaan masih belum rampung.

Melihat kondisi ini maka bukan tidak mungkin potensi penangan banjir kembali terjadi, sebab penanganan banjir di Banjarbaru masih jauh dari kata optimal, bila berpangku pada persiapan embung dan kajian mitigasi saja.

Untuk mengantisipasi kejadian banjir beru-

lang seperti tahun-tahun sebelumnya, maka segala proses infrastruktur penanganan banjir agar segera dipercepat penyelesaiannya, seperti embung.

Efektivitas embung akan terlihat nanti ketika sudah difungsikan, namun tentu dalam perencanaan sudah dikalkulasi segala hal terhadap fungsi embung itu, agar dapat optimal.

Pemko Banjarbaru juga wajib memeriksa semua infrastruktur yang berkaitan dengan penanganan banjir dan aliran air, mulai dari drainase hingga sungai.

Bersihkan semua yang bisa menghambat aliran. Wilayah-wilayah potensial dan langganan banjir di lapak untuk mengantisipasi dampak, mulai dari sosialisasi penanganan banjir kepada warga sekitar hingga menyiapkan titik-titik pantau.

Akan lebih bagus lagi bila dipasang kamera pengintai, sehingga setiap saat dapat terpantau. Perlu juga disiapkan sumberdaya penanga dari pihak BPBD.

Koordinasi dari pemerintah hingga level terendah di masyarakat seperti Ketua RT bisa diperkuat, dan dimatangkan mekanisme kerjanya bila terjadi kondisi banjir. (mef)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya

RADAR BANJARMASIN



Selasa

31 Oktober 2023

Transisi Energi Tanpa Basa Basi



Oleh

DIDIK TRIWIBOWO*

KEBAKARAN hutan dan lahan (karhutla) yang sempat melanda Kalimantan Selatan di bulan Agustus-Oktober 2023 tidak terlepas dari fenomena El Nino yang memicu terjadinya perubahan iklim (climate change) global. El Nino adalah fenomena klimatologi yang di Indonesia ditandai dengan kurangnya curah hujan yang memicu kekeringan dan meningkatnya potensi karhutla.

Bagai sebuah pendulum, kebalikan dari fenomena El Nino adalah La Nina yang memiliki ciri adanya curah hujan ekstrem yang memicu terjadinya bencana longsor dan banjir. Bencana-bencana inilah yang disebut hydrometeorological hazards, bencana yang terjadi karena kombinasi meteorologi (terkait cuaca/iklim) ekstrem dengan proses hidrologi (terkait air).

Meningkatnya konsumsi energi fosil seperti batu bara, minyak bumi, gas alam secara drastis dimulai sejak revolusi industri di Inggris pada abad ke-18 yang ditandai dengan penggunaan mesin industri yang masif, alat transportasi dan teknologi baru untuk mendukung peradaban manusia. Sejak itulah, emisi gas rumah kaca (GRK) atau green house gas (GHG) khususnya karbondioksida (CO₂) ke atmosfer naik sangat signifikan dibandingkan masa sebelumnya.

Fenomena kenaikan level GRK di atmosfer ini dikenal sebagai "hockey stick" di mana jika diplotkan dalam grafik, maka akan terlihat seperti "hockey stick" yang awalnya mendatar tiba-tiba naik eksponensial secara mendadak 90 derajat menjadi vertikal sejak era industrialisasi. Selama hampir 10,000 tahun sebelum revolusi industri, konsentrasi GRK ke atmosfer stabil saja hanya 280 parts per million (ppm), namun setelahnya menjadi 415 ppm (M. Liu, et al, 2015).

Menurut Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), sejak 2017 emisi CO₂ ke atmosfer telah menaikkan rata-rata suhu permukaan bumi sebesar 1.10 celcius dan jika emisi CO₂ tidak dibatasi, maka dalam waktu tidak terlalu lama maka suhu akan naik menjadi 1.50 celcius. Kenaikan suhu melebihi 1.50 celcius akan berdampak signifikan terhadap meningkatnya frekuensi dan tingkat keparahan bencana hidrometeorologi: suhu ekstrem, angin puting

beliung, kekeringan dan kebakaran, abrasi pantai, banjir dan longsor.

Komitmen untuk menjaga suhu bumi tidak naik 1.50 C dengan membatasi emisi GRK yang dikenal dengan Net Zero Emission, menjadi komitmen dunia internasional, termasuk Indonesia. Komitmen Indonesia saat ini memang tanpa basa-basi, mencapai Net Zero Emission paling lambat tahun 2060. Meskipun konsistensi implementasi lapangannya masih ditunggu. Namun, ada sebuah awal yang baik, dengan telah diterbitkan Keputusan Menteri ESDM No 14 Tahun 2023 tentang Persetujuan Teknis Batas atas Emisi Gas Rumah Kaca Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batu Bara yang Terhubung ke Jaringan Tenaga Listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Fase Ketiga.

Kepmen ini menetapkan batas atas emisi bagi PLTU yang beroperasi, di mana jika emisi yang dihasilkan melebihi batas tersebut maka nantinya harus membeli kredit karbon di Bursa Karbon (IDXCarbon), sementara jika emisinya masih di bawah batas, ada peluang menjual selisihnya untuk dibeli PLTU lain yang emisinya melebihi batas atas emisi.

Transisi Energi

Peran serta Indonesia di dalam upaya global mencapai Net Zero Emission ini tentu merupakan hal yang positif, namun beberapa aspek harus mendapat perhatian. Saat ini, Indonesia berkomitmen mengurangi emisi sebesar 29 persen di tahun 2030 dibandingkan skenario tanpa melakukan apapun, dan target ini dapat ditingkatkan menjadi pengurangan 41 persen jika mendapat support finansial dan kerja sama internasional.

Target yang sangat menantang karena saat ini, proyeksi emisi CO₂ di Indonesia 1990-2050, didominasi oleh emisi GRK dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) batu bara yang sebagian besarnya berada di Pulau Jawa yang tentunya emisinya akan besar (Eko Wahyono, W et al, 2022). Kebutuhan energi dari PLTU ini tentu diperlukan untuk mendorong berbagai kegiatan industri maupun mendukung aktifitas ekonomi lainnya.

Dengan komitmen mengurangi emisi CO₂ maka Indonesia harus mulai mengu-

kurangi emisi GRK dari PLTU yang beroperasi, di mana jika emisi yang dihasilkan melebihi batas tersebut maka nantinya harus membeli kredit karbon di Bursa Karbon (IDXCarbon), sementara jika emisinya masih di bawah batas, ada peluang menjual selisihnya untuk dibeli PLTU lain yang emisinya melebihi batas atas emisi.

Salah satu upaya untuk mengurangi emisinya dengan pembangkit listrik dari energi baru dan terbarukan. Suntik mati PLTU lama yang sudah tidak efisien dan menghasilkan emisi besar akan segera dimulai, bahkan ada pensiun dini PLTU. Sebenarnya tidak perlu khawatir dengan pensiun dini PLTU karena penggantinya banyak seperti Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP), Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) maupun Biomasa.

Jangan lupa, potensi energi terbarukan Indonesia sangat besar: 95 ribu megawatt dengan sekitar 4.400 sungai untuk PLTA, 24 ribu megawatt untuk PLTP, sebesar 169.000 megawatt tenaga surya untuk PLTS, dan 68.000 megawatt tenaga angin untuk PLTB. Hanya saja untuk aspek finansial perlu dikaji serius oleh pemerintah.

Transisi ini tentu bukan pekerjaan yang mudah dan memerlukan tahapan yang mulus. Mengurangi konsumsi batu bara dengan menghentikan operasi PLTU tentu berakibat pada pengurangan maupun tutupnya produksi tambang-tambang batu bara di Indonesia. Hal ini juga perlu dipikirkan dampak ke depannya di mana tidak dapat dipungkiri tambang batu bara menyumbang pendapatan negara cukup signifikan disamping menyerap tenaga kerja yang masif serta dampak turunan ekonomi baik regional maupun nasional.

Satu yang perlu dicatat adalah, saat ini energi batu bara relatif lebih murah dibandingkan dengan energi terbarukan. Fakta lain adalah kebutuhan energi akan semakin meningkat seiring dengan laju pembangunan. Apakah pemerintah akan memberikan subsidi energi terbarukan?

Memang akan ada risiko meredupnya sektor tambang batu bara, namun demikian, di sisi lain, investasi tambang dan industri lainnya akan tumbuh seiring dengan adanya komitmen pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi GRK yang berasal dari konsumsi energi fosil kendaraan bermotor dengan kendaraan listrik di sektor transportasi. Kebijakan ini memberikan dampak positif di sektor terkait mulai dari semakin meningkatnya investasi di sektor tambang nikel dan hilirisasinya.

Beberapa grup besar perusahaan tambang batu bara juga mulai melirik sektor ini baik di hulunya dengan akuisisi konsesi tambang nikel maupun di industri hilirnya yaitu industri baterai. Memang transisi kendaraan listrik memerlukan ketersediaan infrastruktur seperti misalnya sebaran charging station. Selain itu harga kendaraan listrik lebih mahal dibandingkan kendaraan berbahan bakar minyak bumi. Di titik ini, pemerintah berani memberikan subsidi, yang akhirnya mengundang kontroversi karena penerima subsidi untuk membeli kendaraan listrik tentunya orang mampu.

Ke depan, pemerintah perlu menyeimbangkan antara mengambil peran positif bersama-sama negara-negara lain di dunia untuk mengurangi emisi GRK dengan pembangunan ekonomi yang sedang diserukan untuk tumbuh, peningkatan standar kehidupan yang pastinya disertai meningkatnya kebutuhan energi per kapita erta upaya pengurangan kemiskinan yang memerlukan pertumbuhan ekonomi. Hal penting yang harus dilakukan pemerintah adalah memberikan perlindungan terhadap masyarakat secara sosial dan ekonomi, yang rentan terhadap dampak perubahan iklim misalnya di wilayah pesisir pantai yang terdampak abrasi air laut, yang lahan pertaniannya mengalami kekeringan maupun banjir. Vana la-

han perkebunannya mengalami kebakaran dan gagal panen maupun masyarakat perkotaan yang akses air bersihnya terganggu karena mengeringnya sumber air baku.

Peluang Bagi Kalsel

Selain strategi mewujudkan Net Zero Emission dengan mengurangi emisi GRK, hal lain dapat dilakukan pemerintah yaitu strategi carbon sink yang sederhana yaitu menyerap dan menyimpan CO₂ ke dalam reservoir alami maupun buatan, di antaranya dengan restorasi lahan gambut, moratorium pembukaan hutan (deforestation) dan penanaman kembali hutan (afforestation), konservasi lahan basah, konservasi lahan padang rumput (savanna)—seperti yang beberapa waktu lalu terbakar di lereng Bromo, Jawa Timur, serta pertanian yang berkelanjutan. Upaya-upaya ini dapat memiliki nilai ekonomi dan mendapatkan dukungan dari institusi finansial internasional. Meskipun saat ini mekanisme pasarnya sedang dikembangkan, namun ke depan hal ini akan menjadi sebuah peluang ekonomi hijau (green economy).

Mau tidak mau, ekonomi hijau akan menjadi tuntutan global yang tidak hanya diberlakukan kepada negara-negara maju, namun juga ke negara berkembang. Kalsel harus bersiap menyongsong peluang ini dengan memiliki visi dan tujuan ke depan yang jelas, menyusun kebijakan terkait, kerja sama dengan perguruan tinggi seperti Universitas Lambung Mangkurat yang fokus terhadap riset potensi lahan basah, melakukan inventarisasi potensi-potensi carbon sinks yang dimiliki, menyiapkan aspek kelembagaan, melakukan pendampingan dan peningkatan kompetensi masyarakat khususnya yang rentan, dan aktif menjalin potensi kerja sama dan kolaborasi internasional.

Semoga pemangku kebijakan di Kalsel menyadari bahwa transisi energi sebagai sebuah tuntutan perubahan bukanlah basa basi dan segera menyusun strategi optimalisasi peluang ekonomi (al/fud)

*Mahasiswa Program Doktor
Ilmu Lingkungan Universitas Lambung
Mangkurat Banjarmasin



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- **Kepakaran dan Riset Dosen**
- Berita Lainnya

BANJARMASIN POST



Selasa
31 Oktober 2023

Siapkan Bibit Lahan Basah

ADANYA El Nino yang mengakibatkan kekeringan ekstrem berpotensi mengurangi produksi padi di Kalimantan Selatan. Bila tidak diantisipasi, juga bisa memacu inflasi. Harga beras terutama varietas lokal terus tinggi.

Upaya pemanfaatan lahan kering

• Hal 5 kol 4-7

NEWS
ANALYSIS



**MUHAMMAD
FAUZI**

Dosen Pertanian ULM

Siapkan Bibit Lahan...

• Sambungan Hal 1

akan membantu untuk menambah produksi. Padi gogo bisa dilaksanakan pada lokasi yang bercurah hujan rendah.

Padi gogo adalah jenis padi yang tidak ditanam di sawah seperti pada umumnya. Jenis padi ini ditanam di kebun atau di ladang. Kelebihan padi gogo adalah tidak memerlukan irigasi

husus.

Namun tidak banyak petani di Kalsel yang terbiasa dengan padi gogo ini. Sebagian besar masih terbiasa menanam padi di lahan basah, baik sawah tadah hujan maupun pasang surut. Jumlah petani yang mengelola ini lebih sedikit dibanding yang lahan sawah, baik tadah hujan maupun pasang surut.

Tapi tetap perlu sebagai salah satu solusi. Apalagi umur padi gogo sekurang pendek.

Padi gogo di lahan kering tetap per-

lu sebagai alternatif meningkatkan produksi.

Tapi pemerintah jangan melupakan lahan basah. Apalagi sebentar lagi musim hujan (prakiraan akhir november). Pemerintah perlu memberikan dukungan benih, pupuk subsidi dan lainnya supaya petani bergairah berproduksi. Jangan lupa pula antisipasi sistem bila terjadi banjir.

Selain itu, padi apung efektif saat musim penghujan yang mengakibatkan lahan lama terendam. (msr)